

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X  
AKUNTANSI 2 SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
**DEDY KURNIANTO**  
**09403241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA AKUNTANSI 2 SMK  
YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:  
DEDY KURNIANTO  
09403241004



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Annisa Ratna Sari, S.Pd., M.ESd  
NIP. 1980 0912 2005 01 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:

DEDY KURNIANTO  
09403241004

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 April 2013  
dan dinyatakan lulus

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pardiman	Ketua Penguji		12/04 2013
Annisa Ratna Sari, S.Pd., M.S.Ed.	Sekretaris Penguji		12/04 2013
Rr. Indah Mustikawati, M.Si,Ak.	Penguji Utama		12/04 2013

Yogyakarta, April 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugilarsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dedy Kurnianto

NIM : 09403241004

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

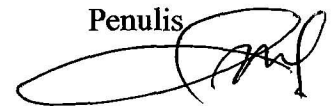
Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF  
PRODUKTIF DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN  
2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 Maret 2013

Penulis



Dedy Kurnianto

NIM. 09403241004

## MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al Inshirah : 5-6)

“ *Endhek witwitane, Dhuwur wekasane*” (Peribahasa Jawa)

## PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Rusdi Eko Cahyono dan Ibu Kasinem yang selalu mengiringi dalam setiap do'a yang telah genap menjadikan kelima anaknya sarjana.
2. Kakak-kakakku tercinta dan keponakan:
  - Yudha Kristiawan, S.fil.
  - Tatang Kurniawan, S.ST.
  - Titin Kurnianingrum, Ama.Pd.
  - Nanang Kristanto, S.Pd.
  - Senja El Noya Sasikirana

Karya ini penulis bingkiskan untuk:

1. Keluarga Besar Paduan Suara Mahasiswa Swara Wadhana (PSM SW) yang telah memberikan motivasi dan banyak pelajaran berharga.
2. Teman-teman satu atap dan seperjuangan Yudha mahardika, Yuan Adi Kusuma, Shandy Eksani Putra, Ari Budi Cahyono serta teman-teman pend.akuntansi 2009
3. Teman-teman KKN PPL SMK YPKK 1 Sleman 2011/2012

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF DENGAN  
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

**DEDY KURNIANTO  
09403241004**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 melalui Implementasi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan perolehan skor Motivasi Belajar dengan skor maksimum kemudian diprosentasekan.

Berdasarkan hasil penelitian dari data observasi disimpulkan bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Siswa sebesar 16,68% dari sebelum penerapan Strategi pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek sebesar 47,66% menjadi 64,34% pada siklus I. selanjutnya dari siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 12,27% atau diperoleh skor sebesar 76,61%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Siswa sebesar 21,10% pada saat sebelum diterapkan ke siklus I dan sebesar 6,12% dari siklus I ke siklus II.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif, Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Motivasi Belajar Siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan nikmatnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

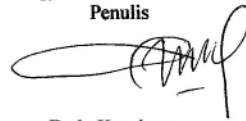
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Annisa Ratna Sari, S.Pd., M.S.Ed., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Rr. Indah Mustikawati, M. Si., Ak., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Drs. Rubiyati, M.Pd., Kepala SMK YPKK 1 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman.
7. Dra. Suwarni, guru mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka semua dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SwT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan dalam penulisan laporan penelitian ini, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 13 Maret 2013

Penulis



Dedy Kurnianto  
NIM. 09403241004



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Motivasi Belajar .....	9
2. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif.....	14
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Hipotesis Tindakan.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37

D. Definisi Operasional.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Prosedur Penelitian .....	42
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Indikator Keberhasilan .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Data Umum.....	47
2. Deskripsi Data Khusus.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prinsip Metode Pembelajaran Berbasis Proyek .....	28
2. Indikator Lembar Observasi.....	40
3. Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi dengan Skala Guttman.....	41
4. Skor Alternatif Jawaban Angket dengan Skala Likert.....	41
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	42
6. Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi dan Angket sebelum penelitian .....	51
7. Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi dan Angket Siklus I.....	64
8. Skor Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Lembar Observasi dan Angket Siklus II .....	71
9. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Observasi pada Siklus I dan Siklus II .....	73
10. Perbandingan Data Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	85
2. Lembar Observasi .....	91
3. Data Observasi Pra Siklus.....	94
4. Data Observasi Siklus I.....	95
5. Data Observasi Siklus II.....	96
6. Angket Motivasi Belajar Siswa.....	97
7. Data Angket Pra Siklus .....	99
8. Data Angket Siklus I .....	100
9. Data Angket Siklus II.....	101
10. Daftar Kelompok.....	102
11. Soal Proyek Siklus I.....	103
12. Soal Proyek Siklus II.....	104
13. Kunci Jawaban Soal .....	109
14. Formulir Wawancara Perusahaan .....	114
15. Surat Ijin .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang mencapai puluhan juta dan dengan berbagai latar belakang yang berbeda pula. Pendidikan di Indonesia akan sangat penting sebagai bekal hidup di masa yang akan datang. Untuk itu pemerintah Indonesia serius dalam masalah pendidikan dengan mencantumkan keinginan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dalam Undang-Undang Dasar 1945 sebagai cita-cita bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu cara pemerintah dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Maka dari itu, pendidikan harus direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dan sungguh-sungguh. Terlaksananya pendidikan yang baik tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari pendidikan. Pemerintah wajib memberikan pendidikan yang layak bagi setiap warga negara dengan memberi sarana dan prasarana yang memadai.

Tujuan pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa diwujudkan dengan jalan mencanangkan program wajib belajar. Sekolah merupakan salah satu prasarana dalam memberikan pendidikan bagi WNI. Warga negara diwajibkan menempuh wajib belajar selama sembilan tahun.

Proses belajar mengajar dapat ditemui dalam sekolah, yakni proses dimana terdapat pengajar yaitu guru, dan peserta didik yaitu siswa.

Pendidikan dan pengajaran yang terjadi disekolah hendaknya dapat berjalan dengan baik, yaitu terjadi komunikasi yang baik antara peserta didik dan pengajar. Komunikasi dua arah merupakan salah satu contoh pengajaran yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian siswa dan memberikan penjelasan mengenai materi yang hendak dibahas. Peserta didik diharapkan mampu menerima materi yang diajarkan oleh guru. Peserta didik harus mempunyai keinginan dan motivasi yang kuat agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Motivasi merupakan hal yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mereka mempunyai dorongan yang lebih dalam belajar. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, serta dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Made Wena (2011: 138) mengemukakan bahwa Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran juga dapat memacu proses pembelajaran untuk selalu menerapkan interaksi antara guru dan siswa. Terdapat beberapa strategi pembelajaran inovatif kontemporer yang

diterapkan antara lain strategi pemecahan masalah, strategi pembelajaran ranah kognitif, strategi pembelajaran kreatif produktif, strategi pembelajaran siklus, strategi pembelajaran berbasis komputer dan pembelajaran berbasis elektronik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama satu bulan, sebagian besar yaitu sebesar 75% dari 27 siswa kelas X Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman memiliki Motivasi Belajar yang rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang berjalan kurang memotivasi siswa dalam belajar, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga proses pembelajaran kurang melibatkan siswa. Siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar akan berdampak pada siswa cenderung tidak memperhatikan dan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat terlihat dari fakta bahwa sebagian besar siswa yaitu sebesar 75% telat dalam mengumpulkan tugas. Maka dari itu guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lain agar siswa dapat termotivasi dalam belajar akuntansi. Temuan lain adalah tugas yang diberikan guru tidak bervariasi dan cenderung tidak membuat siswa bergerak lebih aktif serta tugas yang diberikan tidak menarik bagi siswa untuk menyelesaikannya.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk mengkaji rendahnya motivasi siswa, dengan mengkaji melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*).

Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada awalnya disebut dengan strategi strata (Wardani, 1981), kemudian dengan berbagai modifikasi dan pengembangan strategi ini disebut dengan Pembelajaran Kreatif Produktif (Depdiknas, 2005). Pembelajaran Kreatif Produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek, kreativitas dan motivasi siswa akan meningkat (Made Wena, 2011: 138). Model Pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan pengintegrasian pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktivitas secara nyata. Penulis memilih metode ini karena dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek, siswa dituntut untuk melakukan observasi atau membuat proyek kecil dengan melakukan survei langsung keperusahaan jasa atau Usaha Kecil Mikro dan Menengah dengan meneliti transaksi dan pembukuan dari usaha tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang berjalan kurang memotivasi siswa dalam belajar, karena guru hanya memberikan ceramah dan tugas rumah.
2. Proses belajar mengajar yang tidak melibatkan siswa dalam berkomunikasi dua arah menyebabkan siswa bosan dan kurang termotivasi.
3. Siswa cenderung tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, karena metode yang digunakan tidak menarik bagi siswa, yaitu hanya ceramah dan tanya jawab.
4. Sebesar 75 % siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, karena siswa kurang bersemangat dan tidak ada motivasi belajar.
5. Tugas yang diberikan guru tidak bervariasi serta tidak menarik sehingga cenderung membuat siswa menjadi pasif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka penelitian yang akan dilakukan akan meneliti tentang motivasi belajar siswa akuntansi. Peneliti membatasi permasalahan pada upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 khususnya pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan dan kompetensi dasar menyusun jurnal penyesuaian. Strategi ini dipilih karena Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek akan memberikan semangat bagi siswa atau motivasi bagi siswa karena siswa ditantang untuk membuat proyeknya, hal ini sesuai dengan psikologis siswa yang ingin hal yang baru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 dengan pengimplementasian Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi terhadap Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek yang melandasi penelitian ini.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi siswa**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memotivasi siswa agar siswa dapat belajar secara kreatif dan produktif

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan saran kepada guru akuntansi dalam merancang pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran yang Kreatif dan Produktif.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai pengetahuan dan pengalaman dan bekal sebagai pendidik dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran di dalam kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Menurut Mc. Donald (Sardiman, 2012: 73) mengemukakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), munculnya motivasi akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini yang akan menyangkut soal kebutuhan.

Sardiman (2012: 75) menyatakan bahwa Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi Motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Motivasi tersebut akan tumbuh di dalam diri seseorang.

Hamzah B Uno (2012: 1) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

#### **b. Pengertian Belajar**

Thorndike dalam Hamzah B Uno (2012: 11) salah seorang pendiri aliran teori belajar tingkah laku, mengemukakan teorinya bahwa belajar

adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Menurutny, perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkrit (dapat diamati), atau yang nonkonkrit (tidak dapat diamati).

Sardiman (2012: 22) mengatakan bahwa secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori. Dalam hal ini mengandung maksud bahwa proses interaksi itu adalah :

- 1) Proses internalisasi dari sesuatu ke dalam diri yang belajar, dan
- 2) Dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indra ikut berperan

Reber dalam Muhibbin Syah (2011: 66) dalam kamusnya, *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam definisi. Pertama, belajar adalah *the process of acquiring knowledge* (proses memperoleh pengetahuan). Pengertian ini biasanya lebih sering dipakai dalam pembahasan psikologi kognitif yang oleh sebagian ahli dipandang kurang representative karena tidak mengikutsertakan perolehan keterampilan kognitif. Kedua, belajar adalah *a relatively permanent change in respons potentially with occurs as a result of reinforced practiced* (suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat). Dalam definisi ini terdapat empat macam istilah

yang esensial dan perlu disoroti untuk memahami proses belajar, istilah-istilah tersebut meliputi:

- 1) *Relatively permanent* (yang secara umum menetap);
- 2) *Respons potentiality* (kemampuan bereaksi);
- 3) *Reinforced* (yang diperkuat);
- 4) *Practice* (praktik atau latihan).

### c. Pengertian Motivasi Belajar

Hamzah B Uno (2012: 23) berpendapat bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Dalam pembelajaran siswa diharapkan mengalami perubahan tingkah laku sehingga dapat berubah ke arah yang lebih baik.



Sardiman (2012: 75) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya proses belajar siswa diharapkan terdorong untuk lebih bersemangat dalam menggali ilmu pengetahuan. Berikut adalah indikator untuk mengukur Motivasi menurut Sardiman (2012: 83) :

- a) Tekun menghadapi tugas
- b) Ulet menghadapi kesulitan
- c) Memiliki minat terhadap pelajaran
- d) Lebih cepat senang bekerja secara mandiri
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah

#### **d. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Pembelajaran Di sekolah**

Sardiman (2012: 92) mengungkapkan beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, yaitu:

- 1) Memberi angka

- 2) Hadiah
- 3) Saingan /kompetisi
- 4) Ego-involvement
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

## **2. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

Made Wena (2011: 138) mengemukakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Jadi, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran kreatif produktif.

Wankat dan Oreovoc dalam Made Wena (2011: 138) mengungkapkan bahwa meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan:

- 1) Mendorong siswa untuk kreatif (*tell student to be creative*).

- 2) Mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif yang dihasilkan siswa (*teach student some creativity methods*), dan
- 3) Menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa (*accept the result of creativity*).

#### **b. Tahap Pembelajaran Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

Made Wena (2011: 140) mengungkapkan dalam pembelajaran, strategi kreatif produktif harus dilakukan dengan tahap-tahap tertentu. Terdapat lima tahap strategi pembelajaran kreatif produktif, yaitu (a) orientasi, (b) eksplorasi, (c) interpretasi, (d) re-kreasi, dan (e) evaluasi.

##### **1) Orientasi**

Tahap ini diawali dengan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Dalam hal ini guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan dari siswa, serta penilaian yang diterapkan. Menurut Borich dalam Made Wena (2011: 140) tahap orientasi sangat penting dilakukan pada awal pembelajaran, karena dapat memberi arah dan petunjuk bagi siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kesempatan ini siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat tentang langkah atau cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan serta penilaian.

## **2) Eksplorasi**

Dalam tahap ini, siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah/konsep yang dikaji. Eksplorasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan, *browsing* lewat internet, dan sebagainya. Black dalam Made Wena (2011: 141) mengemukakan, melalui kegiatan eksplorasi siswa akan dirangsang untuk meningkatkan rasa ingin tahunya (*curiosity*) dan hal tersebut dapat memacu kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Waktu untuk eksplorasi disesuaikan dengan luasnya cakupan bidang/bahasan yang akan dibahas. Agar eksplorasi terarah, guru harus membuat panduan singkat yang memuat tujuan, waktu, materi, cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan.

## **3) Interpretasi**

Dalam tahap ini hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi Tanya jawab, atau bahkan berupa percobaan kembali, jika memang hal itu diperlukan kembali. Brooks dalam Made Wena (2011: 141) mengemukakan tahap interpretasi sangat penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui tahap interpretasi siswa didorong untuk berpikir tingkat tinggi (analisis, sintesis, dan evaluasi) sehingga terbiasa dalam memecahkan masalah meninjau dari berbagai

aspek. Interpretasi sebaiknya dilakukan pada jam tatap muka, meskipun persiapannya dilakukan siswa di luar jam tatap muka. Jika eksplorasi dilakukan oleh kelompok, setiap kelompok selanjutnya diharuskan menyajikan hasil pemahamannya di depan kelas dengan cara masing-masing, diikuti tanggapan oleh siswa lain. Pada akhir tahap ini diharapkan semua siswa sudah memahami konsep/topik/masalah yang dikaji.

#### **4) Kreasi Ulang**

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/topik/masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Menurut Clegg & Berch dalam Made Wena (2011: 141) pada setiap akhir suatu pembelajaran, sebaiknya siswa dituntut untuk mampu menghasilkan sesuatu sehingga apa yang telah dipelajarinya menjadi bermakna, lebih-lebih untuk memecahkan masalah yang sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Kreasi ulang dapat dilakukan secara individual atau kelompok sesuai dengan pilihan siswa. Hasil kreasi ulang merupakan produk kreatif sehingga dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti.

#### **5) Evaluasi**

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan

mengamati sikap dan kemampuan berpikir siswa. Hal-hal yang dinilai selama proses pembelajaran adalah kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memberikan pandangan/argumentasi, kemampuan untuk bekerja sama dan memikul tanggung jawab bersama. Evaluasi pada akhir pembelajaran adalah evaluasi terhadap produk kreatif yang dihasilkan siswa. Kriteria penilaian dapat disepakati bersama pada waktu orientasi.

### **3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based learning*)**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek**

Thomas dalam Made Wena (2011: 144) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek.

Richmond & Striley dalam Made Wena (2011; 144) berpendapat bahwa kerja proyek dapat diapandang sebagai bentuk *open-ended contextual activity-based learning*, dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang memberi penekanan kuat pada pemecahan masalah sebagai suatu usaha kolaboratif.

Mergendoller dalam Made Wena (2011: 144) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang

inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek**

*Buck Institute for Education* mengemukakan bahwa belajar berbasis proyek memiliki karakteristik berikut.

- 1) Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja.
- 2) Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya.
- 3) Siswa merancang proses untuk mencapai hasil.
- 4) Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- 5) Siswa melakukan evaluasi secara kontinu.
- 6) Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan.
- 7) Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya.
- 8) Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

### c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis Proyek

Thomas dalam Made Wena (2011: 145) mengemukakan sebagai sebuah model pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek mempunyai beberapa prinsip yaitu

- 1) Prinsip sentralistis (*centrality*) menegaskan bahwa kerja proyek merupakan esensi dari kurikulum. Model ini merupakan pusat strategi pembelajaran, dimana siswa belajar konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Oleh karena itu, kerja proyek bukan merupakan praktik tambahan dan aplikasi praktis dari konsep yang sedang dipelajari, melainkan menjadi sentral kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara optimal. Dalam pembelajaran proyek, proyek adalah strategi pembelajaran; siswa mengalami dan belajar konsep-konsep inti suatu disiplin ilmu melalui proyek.
- 2) Prinsip pertanyaan pendorong/penuntun (*driving questions*) berarti bahwa kerja proyek berfokus pada “pertanyaan atau permasalahan” yang dapat mendorong siswa untuk berjuang untuk memperoleh konsep atau prinsip utama suatu bidang tertentu. Kaitan antara pengetahuan konseptual dengan aktivitas nyata dapat ditemui melalui pengajuan pertanyaan ataupun dengan cara memberikan masalah dalam bentuk definisi yang lemah. Jadi, dalam hal ini kerja sebagai



*external motivation* yang mampu menggugah siswa (*internal motivation*) untuk menumbuhkan kemandiriannya dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran

- 3) Prinsip investigasi konstruktif (*constructive investigation*) merupakan proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan, yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep, dan resolusi. Dalam investigasi memuat proses perancangan, pembuatan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, *discovery*, dan pembentukan model. Di samping itu, dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini harus tercakup proses transformasi dan konstruksi pengetahuan. Suhartadi (Made Wena, 2011: 146) mengemukakan jika kegiatan utama dalam proyek tidak menimbulkan masalah bagi siswa, atau permasalahan itu dapat dipecahkan oleh siswa melalui pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, maka kerja proyek itu sekadar latihan, bukan proyek dalam konteks berbasis proyek. Oleh karena itu, penentuan jenis dalam proyek harus dapat mendorong siswa untuk mengonstruksi pengetahuan sendiri untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus mampu merancang suatu kerja proyek yang mampu menumbuhkan rasa ingin meneliti, rasa untuk berusaha memecahkan masalah, rasa ingin tahu yang tinggi.

- 4) Prinsip otonomi (*autonomy*) dalam pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bebas menentukan pilihannya sendiri, bekerja dengan minimal supervisi, dan bertanggung jawab. Sutardi dalam Made Wena (2011: 146) mengemukakan lembar kerja siswa, petunjuk kerja praktikum, dan yang sejenisnya bukan merupakan aplikasi dari prinsip pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk mendorong tumbuhnya kemandirian siswa.
- 5) Prinsip realistik (*realism*) berarti bahwa proyek merupakan sesuatu yang nyata, bukan seperti disekolah. Pembelajaran berbasis proyek harus dapat memberikan perasaan realistik kepada siswa, termasuk dalam memilih topik, tugas, dan peran konteks kerja, kolaborasi kerja, produk, pelanggan, maupun standar produknya. Gordon dalam Made Wena (2011: 147) membedakan antara tantangan akademis, tantangan yang dibuat-buat, dan tantangan nyata. Pembelajaran berbasis proyek mengandung tantangan nyata yang berfokus pada permasalahan yang autentik (bukan simulasi), bukan dibuat-buat, dan solusinya dapat diimplementasikan di lapangan. Untuk itu, guru harus mampu merancang proses pembelajaran yang nyata, dan hal ini bisa dilakukan dengan mengajak siswa belajar pada dunia kerja yang sesungguhnya.

Jadi, guru harus mampu menggunakan dunia nyata sebagai sumber belajar bagi siswa. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, sekaligus kemandirian siswa dalam pembelajaran.

#### **d. Keuntungan Pembelajaran Berbasis Proyek**

Moursund dalam Made Wena (2011: 147) mengungkapkan ada beberapa keuntungan dari pembelajaran berbasis proyek antara lain sebagai berikut:

- 1) *Increased motivation.* Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terbukti dari beberapa laporan penelitian tentang pembelajaran berbasis proyek yang menyatakan bahwa siswa sangat tekun, berusaha keras untuk menyelesaikan proyek, siswa merasa lebih bergairah dalam pembelajaran, dan keterlambatan dalam kehadiran sangat berkurang.
- 2) *Increased problem-solving ability.* Beberapa sumber mendeskripsikan bahwa lingkungan belajar pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks.

- 3) *Improved library research skills*. Karena pembelajaran berbasis proyek mensyaratkan siswa harus mampu secara cepat memperoleh informasi melalui sumber-sumber informasi, maka keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat.
- 4) *Increased collaboration*. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa, pertukaran informasi *online* adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek
- 5) *Increased resource-management skills*. Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

#### **e. Langkah-langkah Mendesain Suatu Proyek**

Steinberg dalam Made Wena (2011: 151) mengajukan 6 strategi dalam mendesain suatu proyek yang disebut dengan : *The six a's of designing projects*, yaitu,

- 1) Keautentikan yang mengandung pertanyaan penuntun:

- Apakah proyek-proyek tersebut mengacu pada permasalahan yang bermakna bagi siswa?
- Apakah masalah tersebut mungkin secara nyata dapat dikerjakan oleh siswa?
- Apakah siswa dapat menciptakan atau menghasilkan sesuatu, baik sebagai pribadi maupun kelompok diluar lingkungan sekolah?

2) Ketaatan terhadap nilai akademik yang mengandung pertanyaan penuntun:

- Apakah proyek tersebut dapat membantu atau mengarahkan siswa untuk memperoleh dan menerapkan pokok pengetahuan dalam satu atau lebih disiplin ilmu?
- Apakah proyek tersebut dapat/mampu memberi tantangan pada siswa untuk menggunakan strategi-strategi penemuan (ilmiah) dalam satu atau lebih disiplin ilmu?
- Apakah siswa dapat mengembangkan keterampilan dan kebiasaan berpikir tingkat tinggi?

3) Belajar pada dunia nyata, yang mengandung pertanyaan penuntun:

- Apakah kegiatan belajar yang dilakukan siswa berada dalam konteks permasalahan semi terstruktur, mengacu pada kehidupan nyata, dan bekerja/berada pada dunia lingkungan luar sekolah?
  - Apakah proyek dapat mengarahkan untuk menguasai dan menggunakan unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam organisasi kerja yang menuntut persyaratan tinggi?
  - Apakah pekerjaan tersebut mempersyaratkan siswa untuk mampu melakukan pengembangan organisasi dan mengelola keterampilan pribadi?
- 4) Aktif meneliti, yang mengandung pertanyaan penelitian:
- Apakah siswa menggunakan sejumlah waktu secara signifikan untuk mengerjakan bidang utama pekerjaannya?
  - Apakah proyek tersebut mempersyaratkan siswa mampu melakukan penelitian nyata, dan menggunakan berbagai macam strategi, media dan berbagai sumber lainnya?

- Apakah siswa diharapkan dapat/ mampu untuk berkomunikasi tentang apa yang dipelajari, baik melalui presentasi maupun unjuk kerja?

5) Hubungan dengan ahli, yang mengandung pertanyaan penuntun:

- Apakah siswa menemui dan mengamati (belajar dari) teman/ orang sebaya (dewasa) yang memiliki pengalaman dan kecakapan yang relevan?
- Apakah siswa berkesempatan bekerja/berdiskusi secara teliti dengan paling tidak seorang teman?
- Apakah orang dewasa (di luar siswa) dapat bekerja sama dalam merancang dan menilai hasil kerja siswa?

6) Penilaian, yang mengandung pertanyaan penuntun:

- Apakah siswa dapat merefleksi secara berkala proses belajar yang dilakukannya dengan menggunakan kriteria proyek yang jelas, yang kiranya dapat membantu dalam menentukan kinerjanya?
- Apakah orang luar dapat membantu siswa mengembangkan pengertian tentang standar kerja dunia nyata dalam suatu jenis pekerjaan?

- Apakah ada kesempatan secara reguler untuk menilai kerja siswa, terkait dengan strategi yang digunakan, termasuk melalui pameran dan portofolio.

#### f. Prosedur/Desain Pembelajaran Berbasis Proyek

Made Wena (2011: 154) mengemukakan bahwa pembimbingan oleh guru dan penyelesaian tugas oleh siswa mengacu pada prinsip metode pembelajaran berbasis proyek seperti berikut.

Tabel 1. Prinsip Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Prinsip	Pengertian	Aplikasi
Keautentikan	Proyek yang dikerjakan siswa harus mengacu pada permasalahan yang bermakna bagi siswa. Proyek atau masalah tersebut harus secara nyata dapat dikerjakan oleh siswa. Dari kegiatan proyek tersebut siswa harus dapat menciptakan atau menghasikan sesuatu, baik sebagai pribadi maupun kelompok di luar lingkungan sekolah	Proyek yang dikerjakan harus berguna baik secara praktis maupun teoritis bagi siswa Proyek atau masalah tersebut harus dapat dikerjakan oleh siswa dalam rentang waktu yang ditentukan. Proyek harus menghasilkan produk (pengetahuan/keterampilan)
Belajar pada dunia nyata	Apakah kegiatan belajar yang dilakukan siswa berada dalam konteks permasalahan semi terstruktur, mengacu pada kehidupan nyata, dan	Proyek harus mengacu pada kehidupan nyata/permasalahan yang ada di masyarakat.



	<p>bekerja/ berada pada dunia lingkungan luar sekolah?</p> <p>Apakah proyek dapat mengarahkan untuk menguasai dan menggunakan unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam organisasi kerja yang menuntut persyaratan tinggi?</p> <p>Apakah pekerjaan tersebut mempersyaratkan siswa mampu untuk melakukan pengembangan organisasi dan mengelola keterampilan pribadi?</p>	<p>Proyek harus merangsang siswa untuk bekerja secara tim, menggunakan teknologi yang tepat</p> <p>Proyek tersebut mampu merangsang siswa melakukan pengembangan organisasi dan mengelola keterampilan pribadi.</p>
Aktif meneliti	<p>Apakah siswa menggunakan sejumlah waktu secara signifikan untuk mengerjakan bidang utama pekerjaannya?</p> <p>Apakah proyek tersebut mempersyaratkan siswa untuk mampu melakukan penelitian nyata, dan menggunakan berbagai macam metode, media dan berbagai sumber lainnya?</p> <p>Apakah siswa diharapkan dapat untuk berkomunikasi tentang apa yang dipelajari, baik melalui presentasi maupun unjuk kerja?</p>	<p>Proyek harus diselesaikan tepat waktu.</p> <p>Proyek harus merangsang siswa untuk mampu melakukan penelitian nyata, dan menggunakan berbagai macam metode, media, dan berbagai macam sumber lainnya.</p> <p>Siswa harus mampu untuk berkomunikasi tentang apa yang dipelajari baik melalui presentasi maupun unjuk kerja.</p>

Hubungan dengan ahli	<p>Apakah siswa menemui dan mengamati (belajar dari) teman/orang sebaya (dewasa) yang memiliki pengalaman dan kecakapan yang relevan?</p> <p>Apakah siswa dapat kesempatan untuk bekerja/berdiskusi secara teliti dengan paling tidak seorang teman?</p> <p>Apakah orang dewasa (diluar siswa) dapat bekerja sama dlam merancang dan menilai hasil kerja siswa?</p>	<p>Siswa harus mampu belajar dari teman/orang sebaya (dewasa) yang memiliki pengalaman dan kecakapan yang relevan.</p> <p>Siswa harus dapat bekerja/berdiskusi secara teliti dengan paling tidak seorang teman.</p> <p>Siswa harus dapat bekerja sama dalam merancang dan menilai hasil kerja siswa.</p>
Penilaian	<p>Apakah siswa dapat merefleksi secara berkala proses belajar yang dilakukannya dengan menggunakan kriteria proyek yang jelas, yang kiranya dapat membantu dalam menentukan kinerjanya?</p> <p>Apakah orang luar dapat membantu siswa mengembangkan pengertian tentang standar kerja dunia nyata dalam suatu jenis pekerjaan?</p> <p>Apakah ada kesempatan secara reguler untuk nilai kerja siswa, terkait dengan metode yang digunakan, termasuk melalui pameran dan portofolio?</p>	<p>Siswa harus mampu menilai unjuk kerjanya.</p> <p>Siswa harus mampu bekerja sama dengan orang luar (ahli/praktisi yang sebidang dengan kegiatan proyek)</p> <p>Ada sistem penilaian reguler untuk menilai kerja siswa, terkait dengan metode yang digunakan, termasuk melalui pameran dan portofolio.</p>

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kasihadi Susanto (2009) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kecakapan Teknikal Memperbaiki Sistem Pengapian pada Program keahlian Teknik Otomotif di SMK Nasional Malang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kecakapan teknik siswa meningkatkan hasil belajar siswa dari skor rata-rata kelas sebesar 69,85 dan ketuntasan klasikal 73,53% sebelum siklus I meningkat menjadi 73,40 dan ketuntasan klasikal 85,29% setelah siklus I dan meningkat lagi menjadi 78,30 dan ketuntasan klasikal 100% setelah siklus II. Persamaan dari penelitian yang relevan ini dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah pada tujuan Penelitian Tindakan Kelas dan tempat pelaksanaan penelitian.
  
2. Penelitian yang dilakukan Ahmad hurianda (2008) berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pemetaan Topografi pada Program Keahlian Geologi Pertambangan di SMK Negeri I Balikpapan”. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas

yang menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam proses pembelajarannya. Hasil dalam pelaksanaan siklus I belum memenuhi target yang diinginkan yaitu siswa yang kompeten baru mencapai 75% sedangkan target yang ingin dicapai adalah 80%, untuk itu dilaksanakan siklus ke II. Pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I dan merupakan usaha perbaikan dari hasil analisis siklus I terutama kekurangan pelaksanaan siklus I, materi yang diberikan pada siklus II yaitu Pengukuran Detil. Pelaksanaan penelitian pada siklus ke II diperoleh hasil 92,86%, hal ini sudah melampaui target yang diinginkan, sehingga penelitian dianggap cukup. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Berbasis Proyek terbukti sangat efektif dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Diklat pemetaan topografi, saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis proyek ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas mata diklat topografi atau mata diklat. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas.

### **C. Kerangka Berfikir**

Proses pembelajaran di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman belum terlaksana dengan baik. Siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru, namun banyak siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Motivasi siswa dalam belajar masih kurang, hal ini terlihat dari siswa yang bermalas-malasan dan tidak bersemangat dalam belajar. Selain itu, beberapa siswa yang terlambat dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Pengamatan yang dilakukan peneliti diperkuat dengan informasi yang diberikan oleh guru akuntansi yang menyatakan bahwa selama pembelajaran berlangsung memang siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK 1 YPKK tersebut, peneliti memilih menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan model pembelajaran berbasis proyek. Strategi pembelajaran tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda dari biasanya yaitu metode ceramah. Strategi ini membantu siswa dalam meningkatkan motivasi, karena siswa dituntut untuk membuat suatu kreativitas atau produk dengan melalui proses yang telah didesain. Salah satu metode yang peneliti gunakan adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Melalui model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya.

Model pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan cara sebagai berikut: guru memberikan materi kepada siswa mengenai perusahaan dagang beserta pencatatan transaksinya, kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan proyek untuk meneliti perusahaan dagang disekitar tempat tinggal mereka kemudian siswa diminta untuk mencari informasi pencatatan transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang tersebut. Setelah siswa mendapat informasi pencatatan atau pembukuan dari perusahaan dagang itu, siswa diminta untuk membenahi pembukuan atau pencatatan yang terjadi dalam perusahaan dagang tersebut. Setelah siswa membenahi pencatatan ke dalam jurnal-jurnal, siswa diminta untuk mempresentasikan secara kelompok didepan kelas mengenai informasi yang didapat dan hasil atau produk dari proyek mereka yaitu jurnal-jurnal yang benar.

Model ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengukur apakah terdapat peningkatan motivasi pada siswa setelah diimplementasikannya Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

**D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan alur pikir yang digunakan dalam kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan yang digunakan adalah Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman yang beralamat di Jalan Sayangan 05, Mejing Wetan, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember-Januari 2013.

##### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna/persepsi, maka jenis penelitian yang cocok dan relevan adalah penelitian tindakan kelas. Suharsimi (2011: 3) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui empat tahapan. Adapun keempat tahapan tersebut adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Suharsimi (2011: 16-23) berpendapat bahwa Penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Penelitian ini bersifat kolaboratif dan partisipatif yaitu peneliti



berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran dan peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan sumber data.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman, Yogyakarta yang terdiri dari 27 siswa dan guru yang mengampu mata pelajaran akuntansi kelas tersebut. Objek penelitian adalah pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif dengan model pembelajaran berbasis proyek pada pokok bahasan perusahaan dagang untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berikut adalah indikator untuk mengukur Motivasi:

- a. Ketekunan menghadapi tugas
- b. Keuletan menghadapi kesulitan
- c. Minat terhadap pelajaran

- d. Tingkat kebosanan pada tugas-tugas rutin
  - e. Sikap dalam mempertahankan pendapatnya
  - f. Sikap dalam melepaskan hal yang diyakininya
  - g. Perasaan yang timbul dalam mencari dan memecahkan masalah
2. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis proyek

Strategi Pembelajaran kreatif Produktif dengan model Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan Strategi Pembelajaran KReatif Produktif dengan Model Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Model pembelajaran berbasis proyek dilakukan dengan cara sebagai berikut: guru memberikan materi kepada siswa mengenai perusahaan dagang beserta pencatatan transaksinya, kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan proyek untuk meneliti perusahaan dagang di sekitar tempat tinggal mereka kemudian siswa diminta untuk mencari informasi pencatatan transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang tersebut. Setelah siswa mendapat informasi pencatatan atau pembukuan dari perusahaan dagang itu, siswa diminta untuk membenahi pembukuan atau pencatatan yang terjadi dalam perusahaan dagang tersebut. Setelah siswa membenahi pencatatan ke dalam jurnal-jurnal, siswa diminta untuk mempresentasikan secara kelompok di depan

kelas mengenai informasi yang didapat dan hasil atau produk dari proyek mereka yaitu jurnal-jurnal yang benar.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Sugiyono (2011: 310) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan saat pelaksanaan penelitian. Marshall (Sugiyono, 2010: 311) mengungkapkan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data motivasi belajar dalam bentuk aktivitas proses pembelajaran dikelas dan catatan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

### **2. Angket**

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan tertentu dari responden. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur Motivasi Belajar dalam pembelajaran perusahaan dagang siswa kelas X akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman setelah diimplementasikannya Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar Observasi berisikan indikator-indikator yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, indikator yang diobservasi adalah kegiatan yang menggambarkan Motivasi Belajar Siswa.

Tabel 2. Indikator Lembar Observasi

Indikator-indikator	Nomor butir	Jumlah
Tekun dalam menghadapi tugas	A,B	2
Ulet menghadapi kesulitan	C,D	2
Memiliki minat terhadap masalah	E,F	2
Cepet bosan pada tugas-tugas rutin	G,H	2
Dapat mempertahankan pendapat	I,J	2
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	K,L	2
Senang mencari dan memecahkan masalah	M	1
Jumlah		13

Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Guttman, yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten (Riduwan, 24:2011). Lembar observasi ini menggunakan dua alternatif jawaban yaitu muncul dan tidak muncul atau ya dan tidak.

Tabel 3. Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi dengan Skala Guttman

Kategori	Alternatif pilihan
Muncul /Ya	1
Tidak muncul/Tidak	0

## 2. Angket motivasi belajar

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan tiga pilihan jawaban. Riduwan (2011: 20) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Berikut adalah tabel skor alternatif jawaban dengan skala likert:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket dengan Skala Likert

Alternatif	Pernyataan
Selalu	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Berikut kisi-kisi angket Motivasi belajar siswa :

Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Indikator-indikator	Nomor butir	jumlah
Tekun dalam menghadapi tugas	1,2	2
Ulet menghadapi kesulitan	3,4	2
Memiliki minat terhadap pelajaran	5,6	2
Cepet bosan pada tugas-tugas rutin	7,8	2
Dapat mempertahankan pendapat	9,10	2
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	11,12	2
Senang mencari dan memecahkan masalah	13	1
Jumlah		13

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdapat empat tahapan, yaitu :

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan :

- 1) Membuat administrasi kelengkapan mengajar
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun materi pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap ini guru menjalankan apa yang telah direncanakan yaitu guru melaksanakan proses pembelajaran. Siswa dijelaskan mengenai materi perusahaan dagang. Lalu siswa diminta bertanya apakah sudah jelas, lalu guru menjelaskan prosedur pembelajaran berbasis proyek.

c. Pengamatan (*observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi (*reflecting*).

Pada tahapan ini peneliti bersama dengan guru merefleksi berdasarkan hasil siklus pertama dan selanjutnya menyusun rencana dan tindakan untuk siklus kedua.

## 2. Siklus II

Siklus ini disusun setelah siklus I dijalankan yaitu sebagai perbaikan kekurangan siklus I. Hal ini dapat diketahui setelah siklus satu terlaksana. Tahapan dalam siklus II sama dengan siklus satu yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Apabila setelah pelaksanaan siklus II ternyata belum memenuhi kriteria keberhasilan maka akan diimplementasikan siklus selanjutnya.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis data Kualitatif**

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di kelas. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 337-345) mengemukakan bahwa teknik kualitatif mengacu pada metode analisis yang dilakukan dalam tugas tahap komponen berurutan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **a. Reduksi data**

Memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### **b. Penyajian data**

Langkah selanjutnya adalah data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### **c. Penarikan kesimpulan**



Dalam kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## 2. Analisis data kuantitatif

Data yang diperoleh dari observasi dan angket merupakan data kuantitatif, yang menunjukkan penilaian atas munculnya kegiatan yang menggambarkan motivasi belajar siswa. Dari data tersebut akan diketahui skor dari motivasi belajar siswa untuk menganalisis secara kuantitatif, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Menentukan kriteria skor terhadap masing-masing deskripsi pada setiap aspek motivasi belajar siswa yang diamati.
- b. Menjumlahkan skor masing-masing aspek motivasi belajar yang diamati.
- c. Menghitung skor motivasi belajar pada setiap aspek yang diamati, dengan rumus sebagai berikut;

$$\% = \frac{\text{skor hasil motivasi belajar siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2011: 137)

## **I. Indikator Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman selama proses pembelajaran akuntansi berlangsung. Peningkatan motivasi belajar tersebut dihitung berdasarkan penilaian terhadap indikator-indikator motivasi siswa secara keseluruhan yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian skor tersebut dijumlahkan dan diprosentasekan. Dilihat dari segi proses, keberhasilan tindakan pada penelitian ini diperoleh apabila persentase motivasi belajar siswa secara keseluruhan sekurang-kurangnya 75% (Mulyasa, 2010: 128).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

###### **a. Keadaan Lokasi**

SMK YPKK 1 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Kabupaten Sleman. SMK YPKK 1 Sleman terletak di Jalan Sayangan No. 5, Mejing Wetan, Ambar Ketawang, Gamping, Sleman Yogyakarta. Lokasi sekolah cukup strategis, yaitu berada di jalan yang menghubungkan antara kota dan kecamatan, yaitu antara kota Yogyakarta dengan Kecamatan Godean Sleman. Selain itu, lokasi yang strategis membuat beberapa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran banyak tersedia di sekitar sekolah.

###### **b. Fasilitas dan Sarana Prasarana**

###### **1) Fasilitas Kegiatan Pembelajaran**

Fasilitas pembelajaran yang terdapat pada setiap kelas meliputi meja dan kursi serta papan tulis. Sekolah masih menggunakan papan tulis hitam atau *black board* dalam pembelajaran. setiap ruang kelas belum tersedia LCD, namun

sekolah mempunyai LCD *portable* yang dapat dibawa ke dalam ruang kelas untuk membantu proses pembelajaran.

2) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c) Ruang Guru
- d) Ruang Tata Usaha
- e) Ruang Bimbingan dan Konseling

3) Perpustakaan

4) Laboratorium

SMK YPKK 1 Sleman mempunyai 2 laboratorium, yaitu:

- a) Laboratorium Ketik Manual
- b) Laboratorium Komputer

5) Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMK YPKK 1 Sleman adalah sebagai berikut:

- a) Pramuka
- b) PMR
- c) Paduan Suara
- d) Band
- e) Seni tari

- f) Mading
- g) Futsal
- h) Bola voli
- 6) Organisasi dan Fasilitas
- 7) Ruang UKS
- 8) Koperasi Siswa
- 9) Mushola
- 10) Kantin
- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Tempat Parkir
- 13) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMK YPKK 1 Sleman terdiri dari pagar, taman sekolah, listrik dan lapangan yang digunakan untuk upacara dan olahraga.

c. Potensi Siswa

SMK YPPK 1 Sleman memiliki 2 program keahlian yaitu Akuntansi dan Rekayasa perangkat Lunak (RPL). Total siswa kelas X di SMK YPKK 1 Sleman pada tahun ajaran 2012/2013 sejumlah 148 siswa. Setiap kelas rata-rata terdiri dari 25 siswa.

d. Potensi Guru dan Karyawan

Mayoritas guru di SMK YPKK 1 Sleman merupakan lulusan D3, S1, namun terdapat juga beberapa guru yang telah menyandang gelar S2.

Karyawan di SMK YPKK 1 Sleman mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, namun pada umumnya yang berlatar pendidikan SLTA mengikuti program kesetaraan sesuai dengan bagiannya masing-masing untuk berbagai posisi yaitu tata usaha, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Jumlah guru dan karyawan di SMK YPKK 1 Sleman sebanyak 44 guru serta 14 karyawan serta 1 kepala sekolah.

## 2. Diskripsi Data khusus

### a) Data Pra Siklus

Sebelum proses penelitian dilaksanakan, telah dilakukan diskusi dengan guru mata pelajaran akuntansi pada tanggal 3 januari 2013. Diskusi awal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru ketika proses pembelajaran Akuntansi di kelas berlangsung, guna mendapatkan informasi yang lebih rinci kepada guru yang bersangkutan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan meminta data-data yang diperlukan seperti daftar presensi siswa, RPP, daftar peringkat siswa dan lain sebagainya serta membahas standar kompetensi sebagai materi yang akan dikaji ketika pembelajaran dengan diterapkannya Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model pembelajaran Berbasis Proyek.

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi guru selama

pembelajaran Akuntansi di kelas. Diantaranya adalah kurangnya Motivasi Belajar Siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di kelas khususnya pada pembelajaran Akuntansi selama ini adalah kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru ketika mengajar di kelas, sehingga perlu adanya suatu model yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Berikut adalah skor motivasi sebelum diterapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek :

Tabel 6. Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi dan Angket Sebelum Penelitian

No	Indikator	Persentase	
		Observasi	Angket
1	Tekun menghadapi tugas	29,60%	56,78%
2	Ulet menghadapi kesulitan	62,90%	55,52%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	55,55%	49,97%
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	46,29%	47,89%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	46,29%	46,29%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	53,70%	62,33%
7	Senang mencari dan memecahkan masalah	37,03%	60,49%
Rata-rata		47,33%	54,18%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada saat mengerjakan soal yang diberikan guru, siswa tidak segera menyelesaikannya. Sebanyak 29,60% siswa menyelesaikan sebagian besar soal yang diberikan dan sebanyak 70,40% tidak menyelesaikan serta tidak fokus. Terdapat 70,40% siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal, 29,60% siswa mengerjakan sebagian besar soal dengan teliti. Dan pada data angket sebesar 56,78% siswa mengerjakan soal sampai selesai dan yang lain cenderung menyerah dan tidak mengerjakan.
- b. Siswa tidak menanyakan apa yang mereka tidak pahami baik kepada guru maupun teman. Sebanyak 70,30% siswa berdiskusi dengan siswa lain saat menemui kesulitan. Sebanyak 55,55% siswa bertanya kepada guru saat menemui kesulitan dalam belajar sehingga dapat diperoleh rata-rata skor indikator sebesar 62,90%. Relevan dengan data angket yang diperoleh, yaitu sebesar 55,52% siswa berdiskusi tentang soal saat menemui kesulitan dan yang lain cenderung tidak memperhatikan dan ramai.
- c. Sebanyak 55,55% siswa memperhatikan guru saat mengikuti pembelajaran sedangkan sebanyak 44,45%



tidak memperhatikan dan cenderung mengerjakan hal lain diluar pembelajaran. Hal ini relevan dengan data angket, yaitu sebesar 49,97% siswa memperhatikan dan menanggapi guru saat pembelajaran berlangsung sementara sisanya berdiskusi sendiri dan tidak memperhatikan.

- d. Pada saat pembelajaran sebanyak 46,29% siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin. Data angket menunjukkan sebesar 47,89% siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- e. Pada saat ditanya oleh guru sebanyak 53,70% siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan pada data angket menunjukkan sebanyak 62,33% siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.
- f. Sebanyak 53,70% siswa mengubah-ubah pendapatnya apabila ditanyai mengenai pekerjaan dan materi. Dalam data angket sebesar 62,33% tidak mudah melepas hal yang diyakini.
- g. Terdapat 37,03% siswa senang mencari dan memecahkan masalah. Data angket menunjukkan 60,49% siswa tertantang untuk mengerjakan soal Akuntansi.

Dari data di atas menunjukkan skor Motivasi Belajar Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman diukur dari delapan indikator yang telah ditentukan yaitu sebesar 47,33%. Hal ini bermakna bahwa Motivasi Belajar Siswa belum mencapai kriteria minimum yang ditentukan yaitu sebesar 75%. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran membuat siswa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

b) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran berbasis Proyek

Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada pembelajaran Akuntansi, maka dibuat rencana mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan agar lebih menarik sehingga siswa akan termotivasi. Oleh karena itu, perlu diterapkan alternatif rancangan terkait dengan Model Pembelajaran. Dari uraian tersebut, terdapat solusi yang tepat yang dipilih dan cocok sebagai upaya meningkatkan Motivasi Belajar Siswa adalah Strategi Pembelajaran kreatif produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Melalui implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model pembelajaran Berbasis Proyek diharapkan proses pembelajaran yang terjadi di kelas

menjadi lebih baik, dalam arti siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Pada tahap perencanaan pembelajaran peneliti dan guru menentukan batasan penelitian tindakan. Materi yang digunakan adalah kompetensi dasar membukukan jurnal penyesuaian.

Peneliti dan guru juga menyiapkan pembagian kelompok diskusi. Peneliti bersama guru menentukan jumlah kelompok dan anggota kelompok yang bersifat heterogen dilihat dari kemampuan akademiknya. Penentuan anggota kelompok didasarkan pada kemampuan akademik siswa agar dapat merata setiap kelompoknya.

Guru dan peneliti memperhatikan apakah cukup perusahaan jasa yang berada di sekitar sekolah, kemudian guru dan peneliti menyusun soal untuk proyek pada setiap kelompoknya. Guru dan peneliti selanjutnya mempersiapkan formulir-formulir yang diperlukan. Siswa diminta untuk mencari perusahaan jasa yang berada di sekitar sekolah dan tempat tinggal mereka, dengan melakukan wawancara dengan formulir yang telah disediakan siswa menggali informasi data yang diperlukan sebagai bahan penyusunan proyek mereka. Guru dan peneliti menentukan waktu batas pengerjaan proyek yaitu

kurang lebih 5 hari. Pada saat pertemuan berikutnya siswa diminta mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dikerjakan. Sebagai penghargaan kepada kelompok terbaik akan diberikan hadiah.

c) Penyusunan Rancangan Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru, peneliti kemudian membuat rancangan tindakan Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian. Tindakan dirancang dalam 2 siklus. Siklus I dengan materi membukukan jurnal penyesuaian, sedangkan siklus II dengan materi menyusun neraca lajur atau kertas kerja. Pada awal sebelum diadakan Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek, peneliti melakukan pre-tes dan observasi untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa. Dan pada setiap akhir siklus akan diadakan pos-tes untuk mengetahui seberapa besar peningkatan Motivasi Belajar Siswa setelah diimplementasikannya Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

Penelitian ini bersifat kolaboratif, dimana peneliti dan guru secara bersama-sama bertugas mengamati Motivasi Belajar Siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti membuat rancangan tindakan dengan memperhatikan karakteristik Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Hasil rancangan kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran dikelas. Setiap akhir siklus diadakan evaluasi sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### b) Laporan Siklus 1

##### 1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus dilaksanakan dengan menggunakan strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Perubahan model pembelajaran yang digunakan ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga memacu Motivasi Belajar Siswa. Model Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang bagi guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan yang selanjutnya siswa sendiri yang akan menggali materi lebih dalam berdasarkan pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran

Berbasis Proyek akan membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Harapannya siswa akan lebih termotivasi dalam belajar.

Materi yang diajarkan pada siklus I adalah membukukan jurnal penyesuaian. Siswa dijelaskan mengenai pengertian jurnal penyesuaian serta pencatatannya sampai pada memindahkan transaksi ke dalam jurnal penyesuaiannya. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 5-6 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen setelah berdiskusi dengan guru pembimbing. Pembagian kelompok didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Harapannya di dalam setiap kelompok terjadi pemerataan tingkat kognitif siswa.

Instrumen yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, angket motivasi siswa, lembar pembagian kelompok siswa.

## 2) Tindakan dan observasi siklus I

Peneliti berkolaborasi dengan guru, yaitu guru bertindak sebagai pengajar sementara peneliti bertindak sebagai observer. Guru sebagai pengajar sebelumnya diberikan pengarahan. Secara rinci, pelaksanaan tindakan siklus I didiskripsikan sebagai berikut:

### a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Januari 2013 pukul 09.30-11.00 WIB. Pertemuan pertama dengan alokasi waktu 2x45 menit diawali dengan pembukaan dan salam. Dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, lalu memberikan pengertian tentang kompetensi dasar yang disampaikan. Setelah itu guru dan peneliti dibantu observer membagikan angket Motivasi Belajar Siswa, dengan memberikan penjelasan mengenai petunjuk pengisian dan hal-hal yang bersangkutan dengan pengisian angket seperti, harus menjawab dengan sejujurnya, serta memberikan pengertian bahwa angket tersebut tidak akan mempengaruhi nilai siswa. Angket diisi dengan dipandu oleh peneliti dan observer selama kurang lebih 10 menit, setelah mengisi angket pembelajaran dilanjutkan penjelasan materi oleh guru mengenai materi yang diajarkan kepada siswa, yaitu membukukan jurnal penyesuaian. Peneliti dan observer kemudian melakukan observasi kepada 27 siswa yang ada di kelas dengan mengamati aspek-aspek yang menunjukkan adanya motivasi pada siswa. Peneliti dan observer mengamati aspek-aspek tersebut dengan menggunakan lembar observasi yang menggunakan skala Guttman.

Peneliti dan observer melakukan observasi terhadap Motivasi Belajar siswa sampai berakhirnya jam mata pelajaran akuntansi pada hari itu berakhir. Guru, peneliti serta observer

kemudian menutup akhir pertemuan dengan doa dan salam. Setelah itu guru, peneliti serta observer berdiskusi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Diskusi yang dilakukan juga meliputi perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan oleh guru, kemampuan akademik siswa selama proses pembelajaran, serta hal-hal lain yang bersangkutan.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 12 Januari 2013 pukul 09.30-10.30 WIB. Pertemuan kedua dengan alokasi waktu 3x45 menit diawali dengan pembukaan dan salam. Setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, memberikan pembinaan dan menyampaikan indikator pembelajaran serta garis besar materi yang disampaikan.

Peneliti sebelumnya telah membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Setiap kelompok terdiri dari beberapa siswa yang telah dibagi rata secara kemampuan akademiknya. Jadi setiap kelompok terdapat siswa dengan kemampuan yang tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan ini dilakukan agar masing-masing kelompok tidak menjadi homogen.

Guru beserta peneliti mengumumkan kepada siswa pembagian kelompok yang telah ditentukan. Selanjutnya siswa



diberi pengarahan bahwa mereka harus membuat suatu proyek yaitu dengan deskripsi tugas, mereka harus mencari satu perusahaan jasa yang terdapat di sekitar tempat tinggal mereka. Kemudian siswa diminta mewawancarai narasumber yaitu pemilik perusahaan jasa tersebut. Siswa diminta untuk mendata mengenai akun-akun yang dapat disesuaikan yaitu minimal 3 akun. Setelah itu siswa diminta membuat transaksi yang terjadi selama satu periode pembukan. Kemudian siswa diminta membuat jurnal penyesuaian berdasarkan data yang diperoleh. Setelah guru dan peneliti menerangkan mengenai teknis pelaksanaannya dan sekiranya semua siswa telah paham benar mengenai proyek yang mereka jalankan, guru memberi waktu selama 5 hari untuk melakukan proyek tersebut, siswa harus mempresentasikan hasil dari proyek tersebut pada hari Kamis, 17 Januari 2013. Setelah siswa paham guru kembali menyampaikan materi mengenai jurnal penyesuaian sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

#### c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2013. Pertemuan diawali dengan salam pembukaan, doa dan presensi kehadiran siswa. Guru mengulang kembali mengenai materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan tanya

jawab terhadap siswa. Setelah itu guru melanjutkan materi mengenai jurnal penyesuaian.

Materi jurnal penyesuaian telah disampaikan oleh guru, dengan berakhirnya penyampaian materi, maka saatnya siswa mempresentasikan proyek yang telah mereka kerjakan. Guru menjelaskan teknis presentasi beserta etika tanya jawab saat termin tanya jawab dibuka. Observer dan peneliti bersiap dengan lembar observasi yang telah disediakan. Satu persatu kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah mereka kerjakan. Tanya jawab pun terjadi dalam setiap sesi Tanya jawab. Presentasi berlangsung sampai 5 menit sebelum jam pelajaran habis. Dalam presentasi dan diskusi guru dan peneliti mendampingi dan melakukan konfirmasi terhadap proyek yang telah dikerjakan oleh setiap kelompok.

Guru dan peneliti meluruskan setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Jawaban yang dikeluarkan oleh kelompok yang melakukan presentasi diluruskan oleh guru dan peneliti agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman materi oleh siswa. Pada akhir pembelajaran peneliti membagikan angket Motivasi Belajar Siswa dengan mendampingi dan memberi petunjuk pengisiannya. Setelah siswa selesai mengisi angket Motivasi Belajar Siswa guru menutup pertemuan dengan berdoa dan salam. Setelah pembelajaran selesai guru, peneliti dan

observer berdiskusi mengenai pelaksanaan model Pembelajaran Berbasis Proyek yang telah dilakukan pada siklus 1 serta melakukan evaluasi.

### 3) Hasil Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dideskripsikan di atas, maka diperoleh data persentase Motivasi Belajar Siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran setelah diimplementasikannya Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Data Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I sebagai berikut:

#### a) Diskripsi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Motivasi Belajar Siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat dianalisis berdasarkan data yang terlihat pada lembar observasi Motivasi Belajar Siswa. Setiap aspek yang muncul diberi nilai satu, dengan total 15 poin untuk 15 aspek yang diamati. Selain itu, analisis juga didasarkan pada angket yang disebarakan kepada siswa.

Berikut adalah Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan observasi dan angket yang dilakukan peneliti pada siklus I:

Tabel 7. Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi dan Angket Siklus I

No	Indikator	Persentase	
		Observasi	Angket
1	Tekun menghadapi tugas	64,81%	74,07%
2	Ulet menghadapi kesulitan	68,51%	78,99%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	62,95%	83,08%
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	59,25%	65,43%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	59,25%	77,16%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	68,51%	73,74%
7	Senang mencari dan memecahkan masalah	66,66%	76,54%
Rata-rata		64,27%	75,57%

Dari data di atas diketahui semua indikator belum mencapai kriteria minimal yang ditentukan. Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai bahan refleksi.

#### 4) Refleksi Siklus 1

Berdasarkan data yang ditampilkan di atas diketahui bahwa beberapa aspek Motivasi Belajar Siswa belum optimal. Hal ini disebabkan karena siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan proyek mereka. Terdapat beberapa siswa yang tidak ikut mengerjakan proyek kelompok yang telah ditentukan. Pada tahapan mencari perusahaan jasa siswa tidak mengalami

kesulitan. Dengan mudah siswa menemukan perusahaan jasa serta melakukan wawancara seputar perusahaan jasa tersebut. Namun pada saat siswa ingin meminta data mengenai akun-akun yang dibutuhkan, pemilik atau karyawan perusahaan jasa tersebut tidak mengetahui pasti berapa jumlahnya pada akhir periode. Hal ini membuat siswa terbatas pada data yang diketahui pemilik saja. Pada saat presentasi mengenai proyek mereka, siswa melakukan dengan cukup baik, namun saat dikonfirmasi pengetahuan siswa mengenai proyek kelompok mereka belum merata.

Beberapa kelemahan yang ditemukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a) Pembagian anggota kelompok kurang merata mengenai kemampuan siswa secara akademik.
- b) Siswa kesulitan mencari data di perusahaan jasa dikarenakan tidak semua perusahaan jasa melakukan pembukuan.
- c) Setiap kelompok kebanyakan bertumpu pada kemampuan salah satu siswa saja.
- d) Dalam melakukan presentasi siswa kurang percaya diri dalam menjelaskan hasil kerja proyek kelompok mereka.

Dari hasil di atas, disepakati bahwa dilakukan perbaikan tindakan pada siklus 2 dimana pembelajaran dirancang dengan

menggunakan kemasan proyek yang lebih menarik. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.

### c) Laporan Siklus II

#### 1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Proses pembelajaran siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Pembelajaran masih dilakukan dengan Implementasi Strategi Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Tidak terlalu banyak perubahan pada siklus II ini. Pada Siklus II siswa diberikan pemahaman bahwa mereka adalah akuntan yang dimiliki oleh perusahaan, siswa diperlakukan seolah-olah mereka adalah akuntan. Siswa mempunyai tugas penting yaitu sebagai akuntan, siswa diberi perintah untuk menyusun kertas kerja dimana mereka harus menyesuaikan akun-akun yang tersedia terlebih dahulu dengan data yang telah disediakan. Setiap kelompok mengerjakan perusahaan jasa yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang sama. Pada tahap ini siswa tidak melakukan observasi ke perusahaan jasa, karena peneliti menganggap pada siklus I siswa sudah bagus dalam melakukan observasi. Kemudian saat waktu yg telah ditentukan siswa diminta mempresentasikan proyek yang telah mereka kerjakan. Sebagai imbalannya perusahaan memberikan

penghargaan pada kelompok atau akuntan terbaik yang melakukan penyusunan kertas kerja/neraca lajur.

## 2) Tindakan dan Observasi Siklus II

Pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan pada 3 kali pertemuan. Pembagian kelompok diacak kembali dan telah dibagi rata menurut kemampuan akademik. Secara rinci, pelaksanaan tindakan siklus II dideskripsikan sebagai berikut:

### a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Januari 2013 pukul 09.30-10.30 WIB. Pertemuan diawali dengan pembukaan dan salam. Guru memeriksa kehadiran siswa dan melakukan pembinaan serta menyampaikan kompetensi dasar yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini.

Guru melanjutkan materi pelajaran mengenai menyusun kertas kerja/neraca lajur, setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa guru menjelaskan proyek selanjutnya yang harus dikerjakan. Guru memposisikan siswa sebagai akuntan pada perusahaan jasa yang dia miliki. Akuntan diminta untuk menyusun neraca lajur perusahaan jasa yang telah ditentukan oleh guru kemudian siswa diberi waktu pengerjaan proyek selama satu minggu.

Guru menjelaskan bahwa semua siswa harus terlibat pada pengerjaan proyek yang telah diberikan, dengan cara guru meminta siswa menuliskan nama dari setiap anggota kelompok beserta perannya dalam penyusunan proyek tersebut. Proyek harus dikerjakan secara bersama-sama. Pada akhir pertemuan guru mengumumkan pembagian anggota kelompok beserta dengan data proyek yang harus diselesaikan.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin , 21 Januari 2013 pada pukul 07.00-08.30 WIB. Pada pertemuan kedua guru mengawali dengan pembukaan yang diawali dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Pada pertemuan kedua ini guru melanjutkan menjelaskan materi mengenai penyusunan neraca lajur dan tahap-tahap dalam menyusun neraca lajur. Guru memberikan materi mengenai neraca lajur secara perlahan dan cermat mengingat kondisi siswa yang kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.



Guru memberikan latihan kepada siswa dan mengawasi siswa untuk menyusun neraca lajur dengan benar. Serta membimbing siswa ke arah yang benar saat terdapat siswa yang berjalan ke arah yang kurang tepat. Tidak terasa pembelajaran hampir berakhir, guru mengingatkan kepada siswa mengenai proyek yang harus dikerjakan. Guru menanyakan apakah terdapat kesulitan dalam mengerjakan proyek mereka.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 26 Januari 2013 pada pukul 08.30-10.30 WIB. pada pertemuan ketiga ini guru mengawali pertemuan dengan pembukaan dan salam serta memeriksa kehadiran siswa. Guru memberikan pembinaan pada siswa serta mengulang materi pertemuan sebelumnya sebagai bahan yang menjembatani materi pada hari ini. Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok kemudian guru meminta setiap kelompok untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil kerja proyek yang telah dikerjakan selama waktu yang ditentukan. Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas dengan cara di acak dengan menggunakan kertas undian untuk menentukan kelompok yang mempresentasikan terlebih dahulu. Satu persatu kelompok mempresentasikan

hasil proyek mereka didampingi oleh guru sebagai moderator antara satu kelompok dengan kelompok yang lain. Guru juga selalu melakukan konfirmasi akan hasil kerja proyek yang mereka kerjakan secara seksama. Terjadi diskusi Tanya jawab antara siswa dengan siswa lainnya. Guru terus mendampingi jalannya diskusi.

Setelah semua selesai mempresentasikan proyeknya guru kembali menekankan bagian-bagian yang dirasa perlu dikonfirmasi ulang agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman pada setiap siswa. Guru menutup pertemuan dengan doa.

### 3) Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dideskripsikan di atas, maka diperoleh data persentase Motivasi Belajar Siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan di Implementasikannya Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Data Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut:

#### a) Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Motivasi Belajar Siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis

Proyek dapat dianalisis berdasarkan data yang terlihat pada lembar observasi dan angket Motivasi Belajar Siswa. Pada angket dengan pemberian Skor dari 1-3 dan pada lembar observasi dari 0-1. Skor diberikan berdasarkan penilaian pengamat pada saat poses pembelajaran.

Berikut data persentase Motivasi Belajar Siswa berdasarkan lembar observasi dan angket pada siklus II:

Tabel 8. Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Observasi dan Angket Siklus II

No	Indikator	Persentase	
		observasi	Angket
1	Tekun menghadapi tugas	75,92%	85.80%
2	Ulet menghadapi kesulitan	75,92%	87.91%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	75,92%	87,03%
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	75,92%	76,54%
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	75,92%	75.30%
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	75,92%	75,92%
7	Senang mencari dan memecahkan masalah	77,77%	81,98%
Rata-rata		76,18%	81.49%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Apabila dilihat, skor pada setiap indikator Motivasi Belajar Siswa telah mencapai kriteria minimal yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebesar 75%, kemudian apabila dilihat dari skor keseluruhan juga diperoleh skor Motivasi

Belajar Siswa yang telah melampaui kriteria minimal, yaitu diperoleh skor sebesar 80,80%.

#### 4) Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan skor indikator yang meliputi Motivasi Belajar Siswa. Rencana perbaikan yang direncanakan pada siklus I dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Hal ini terlihat dari data observasi pada siklus II dimana delapan indikator Motivasi Belajar Siswa telah mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Kondisi yang tercipta ada siklus 2 memberikan kenyamanan pada siswa dalam mengerjakan proyek secara bersama-sama. Siswa lebih dapat dikendalikan dalam mengikuti pembelajaran serta siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat mengikuti pembelajaran banyak siswa yang fokus dan menanggapi materi yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu pembahasan materi mengenai menyusun jurnal penyesuaian dan menyusun neraca lajur dicukupkan sampai dengan siklus 2.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan meliputi perencanaan penyusunan pelaksanaan tindakan dan refleksi telah diperoleh data seperti yang telah

disebut di atas. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek baik pada siklus I maupun siklus II siswa menunjukkan aktivitas-aktivitas yang mencerminkan adanya Motivasi untuk belajar. untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data Motivasi Belajar Siswa sebelum penelitian, siklus I dan siklus II:

Tabel 9. Perbandingan Skor Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Observasi pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Skor (%)			Peningkatan (%)	
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra-Siklus I	Siklus I-Siklus II
Tekun menghadapi tugas	29,60	64,81	75,92	35,21	11,11
Ulet menghadapi kesulitan	62,90	68,51	75,92	5,61	7,41
Memiliki minat terhadap pelajaran	55,55	62,95	75,92	7,4	20,37
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	46,29	59,25	75,92	12,96	16,67
Dapat mempertahankan pendapatnya	46,29	59,25	75,92	12,96	16,67
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	53,70	68,51	75,92	14,81	7,41
Senang mencari dan memecahkan masalah masalah	37,03	66,66	77,77	29,63	11,11
Rata-rata	47,33	64,27	76,18	16,94	19,91

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi dari sebelum Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek ke siklus I sebesar 16,81%. Peningkatan juga terjadi sebesar 12,27% dari siklus I ke siklus II.

Pada setiap akhir siklus dilakukan penyebaran angket Motivasi Belajar Siswa. Angket didistribusikan kepada siswa begitu pembelajaran selesai pada setiap siklusnya. Sebelumnya telah dituliskan data hasil angket pada masing-masing indikator. Selanjutnya data tersebut diolah lebih lanjut untuk mendapatkan angka-angka yang lebih mudah untuk diinterpretasikan yaitu dengan cara pemberian skor sesuai dengan skor alternatif jawaban berikut adalah data dari angket tersebut:

Tabel 10. Perbandingan Data Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator	Skor Siklus (%)			Peningkatan (%)	
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus-Siklus I	Siklus I-Siklus II
Tekun menghadapi tugas	56,78	74,07	85,80	17,29	11,73
Ulet menghadapi kesulitan	55,52	78,99	87,91	23,47	8,92
Memiliki minat terhadap pelajaran	49,97	83,08	87,03	33,11	3,95
Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	47,89	65,43	76,54	17,54	11,11
Dapat mempertahankan kan pendapatnya	46,29	77,16	75,30	29,01	1,86
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	62,33	73,74	75,92	11,41	2,18
Senang mencari dan memecahkan masalah	60,49	76,54	81,48	16,05	4,94
Rata-rata	54,18	75,57	81,49	21,39	5,92

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data yang telah ditampilkan di atas, baik observasi maupun angket dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan. Berikut ini penarikan kesimpulan yang dilakukan baik secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa maupun indikator-indikator yang melingkupinya:

1. Indikator tekun menghadapi tugas

Terjadi peningkatan skor dari sebelum di Implementasikannya Strategi pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek berdasarkan hasil observasi ke siklus I sebesar 35,21% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,11%. Peningkatan skor Motivasi Belajar Siswa juga ditunjukkan dari data angket dimana terjadi peningkatan sebesar 17,29 pada sebelum penelitian ke siklus I, sedangkan pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 11,73%.

2. Indikator ulet menghadapi kesulitan

Sebelum pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek skor indikator sebesar 26,90% kemudian terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 5,61 % dan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 7,41%. Dalam data angket terjadi peningkatan dari pra ke siklus I sebesar 23,47% dan terjadi peningkatan sebesar 8,92% pada siklus I ke siklus II.

3. Indikator memiliki minat terhadap pelajaran

Terjadi peningkatan skor indikator dimana peningkatan dari pra ke siklus I sebesar 7,45 dan pada siklus I ke siklus II sebesar 20,37%. Data dalam angket juga menunjukkan peningkatan sebesar 33,11% pada pra ke siklus I dan sebesar 3,95% pada siklus I ke siklus II. Seperti yang diungkapkan Made Wena (2011) bahwa setelah dilakukan Pembelajaran Berbasis Proyek akan membuat siswa merasa lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

4. Indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin

peningkatan terjadi sebesar 12,96% saat sebelum penerapan ke siklus I dan sebesar 16,67% pada siklus I ke siklus II. Hal ini relevan dengan data angket yang disebarkan yaitu terjadi peningkatan sebesar 17,54% pada saat sebelum penerapan dan sebesar 11,11% pada siklus I ke siklus II.

5. Indikator dapat mempertahankan pendapatnya

Terjadi peningkatan sebesar 12,96% saat sebelum penerapan ke siklus I dan terjadi peningkatan sebesar 16,67% pada siklus I ke siklus II. Hal ini relevan dengan data dalam angket yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 29,01% saat sebelum penerapan dan terjadi peningkatan sebesar 1,86% pada siklus I ke siklus I. Pada saat pembelajaran siswa dituntut untuk mempresentasikan proyek yang telah dikerjakan sehingga hasil dari kerja proyek dikomentari oleh siswa lain



yang berbeda kelompok. Dalam tahapan ini siswa saling mengutarakan pendapatnya yang kemudian dikonfirmasi oleh guru.

6. Indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Pada indikator ini terjadi peningkatan sebesar 14,81% pada saat sebelum diterapkan ke siklus I dan peningkatan sebesar 7,41% pada siklus I ke siklus II. Hal ini sejalan dengan data angket yang menunjukkan peningkatan sebesar 11,41% pada saat sebelum penerapan ke siklus I dan sebesar 2,18% pada siklus I ke siklus II. Dari keyakinan siswa yang lebih tinggi dalam mengerjakan proyek yang ditimbulkan sebelumnya memberikan pengaruh terhadap kemantapan siswa dalam mengutarakan pendapat.

7. Indikator senang mencari dan memecahkan masalah

Pada indikator ini terjadi peningkatan sebesar 29,63% pada saat sebelum penerapan atau penelitian ke siklus I dan pada siklus I ke siklus II sebesar 11,11%. Hal ini relevan dengan data angket juga menunjukkan peningkatan sebesar 16,05 pada saat sebelum penerapan ke siklus I dan peningkatan sebesar 4,94% pada siklus I ke siklus II.

Dari pembahasan terhadap ketujuh indikator Motivasi Belajar Siswa secara garis besar diperoleh peningkatan skor pada setiap indikatornya. Sesuai dengan pendapat Made Wena (2011) adapun

pembelajaran berbasis proyek merupakan Model Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek, kreativitas dan motivasi akan meningkat. Oleh karena itu, dengan ini telah terbukti bahwa dengan Impementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Di kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman. Beberapa hal tersebut yaitu:

1. Penelitian ini berfokus kepada hasil yang bersifat klasikal sehingga hasil penelitian ini belum dapat mencerminkan kondisi Motivasi siswa secara individual.
2. Sulitnya dalam melakukan penilaian dalam melakukan observasi yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung memberikan dampak pada ketidakpastian apakah data yang diperoleh dapat mewakili data sesungguhnya selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Peneliti tidak bisa mengawasi secara langsung mengawasi kegiatan pengerjaan proyek dari observasi siswa ke perusahaan jasa sampai pengerjaan hasilnya.
4. Terbatasnya waktu yang dimiliki sehingga siswa hanya dibatasi selama satu minggu dalam pengerjaan proyeknya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi yang diambil melalui observasi, diperoleh skor sebesar 47,33% sebelum Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek kemudian meningkat sebesar 64,27% pada siklus I atau terjadi peningkatan sebesar 16,94%. Selanjutnya pada siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 19,91% atau diperoleh skor sebesar 76,18%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Siswa sebesar 21,39% pada saat sebelum penerapan ke siklus I dan diperoleh skor Motivasi sebesar 75,57%. Dan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,92% dengan skor mencapai 81,49%. Dengan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan diimplementasikannya Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang dapat dilihat

dari sebagian besar jawaban siswa atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan yang konsisten dengan data observasi dan angket.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

- a. Guru dapat mencoba untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Kreatif Produkti dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada kompetensi asar yang lain yang diharapkan dapat memicu peningkatan keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dan pada akhirnya siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut.
- b. Guru perlu untuk merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan kebutuhan siswa untuk belajar. Dengan adanya kebutuhan dalam diri siswa akan memicu tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa.
- c. Guru dapat menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif agar tercipta kondisi belajar yang sarat akan interaksi antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran tidak monoton dan statis.
- d. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru dapat melaksanakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif pada umumnya dan dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada khususnya untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan mengungkapkan argumen yang diyakininya.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini berfokus pada kondisi kelas dan tidak disampaikan mengenai kondisi masing-masing siswa dalam kelas, oleh karena itu untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat dilakukan penelitian yang dapat diperoleh hasil yang lebih detail.
- b. Untuk Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti dalam observasi sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hurianda (2008). "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Diklat Pemetaan Topografi pada Program Keahlian Geologi Pertambangan di SMK Negeri Balikpapan". *Skripsi*. Diambil dari: <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/pub/detail/penerapan-metode-pembelajaran-berbasis-proyek-project-base-learning-untuk-peningkatan-kualitas-pembelajaran-mata-diklat-pemetaan-topografi-pada-program-keahlian-geologi-pertambangan-di-smk-negeri-i-balikpapan-ahmad-hurianda-37392.html>. Diakses pada tanggal 9 desember 2012
- Departemen Pendidikan nasional (2005). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti-Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasihadi Susanto (2009). "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kecakapan Teknikal Memperbaiki Sistem Pengapian pada Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Nasional Malang." <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=42250>. Diakses pada tanggal 7 desember 2012
- Made Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2010). *Implementasi KTSP, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2011). *Pengantar Statistika untuk penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Wina Sanjaya. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana



No. Dokumen	:	FM-WKS1-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	15 Juli 2012

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### RPP ke : 1

Nama Sekolah : SMK YPKK 1 SLEMAN

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Kelas/Semester : X AK 2/2

Alokasi Waktu : 10 jam @ 45 menit

Pertemuan Ke : 1

**Standar Kompetensi : Menyusun Laporan Keuangan**

**Kompetensi Dasar : Membukukan Jurnal Penyesuaian**

**Indikator :**

1. Menjelaskan jenis-jenis usaha sebagai wujud rasa ingin tahu
2. Menjelaskan pengertian siklus akuntansi perusahaan jasa
3. Menjelaskan pengertian pencatatan penyesuaian
4. Menjelaskan tujuan pembuatan ayat jurnal penyesuaian
5. Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian
6. Menghitung data penyesuaian
7. Menyusun neraca lajur

#### I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami jenis-jenis usaha sesuai dengan sumber belajar
2. Siswa memahami siklus akuntansi perusahaan jasa dengan benar
3. Siswa memahami pengertian pencatatan penyesuaian dengan benar
4. Siswa mampu menjelaskan tujuan pembuatan ayat jurnal penyesuaian
5. Siswa mampu mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian dengan mandiri dan teliti
6. Siswa mampu menghitung data penyesuaian dengan cermat dan teliti
7. Siswa mampu menyusun neraca lajur dengan benar

#### II. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Siklus akuntansi perusahaan jasa
2. Penyesuaian
3. Pencatatan dan pembukuan jurnal penyesuaian
4. Neraca lajur

#### III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek
3. Tanya jawab
4. Diskusi

#### IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### A. Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- a. Apersepsi
    - Siswa mengerjakan pre-test untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai jurnal penyesuaian
    - Guru memberikan pengetahuan umum mengenai jenis-jenis perusahaan, pengertian, manfaat, dan siklus akuntansi secara umum dalam suatu perusahaan serta memberikan penjelasan mengenai pengertian, dan contohnya.
  - b. Motivasi
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat memahami jenis-jenis perusahaan dan siklus akuntansi perusahaan jasa
    - Guru menyampaikan strategi penilaian yang meliputi tes dan nontes.
    - Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya dan kehidupan atau pengalaman siswa sehari-hari.
    - Guru dalam penyampaian materi menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek yaitu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa secara berkelompok atau berupa tim kecil terdiri dari 5-6 siswa yang heterogen untuk saling membantu dalam mempelajari sesuatu atau memecahkan masalah.
2. Kegiatan Inti (90 menit)  
Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :
  - a. Eksplorasi :
    - Guru menggali informasi mengenai pengetahuan awal siswa.
    - Guru memberikan pertanyaan mengenai contoh-contoh perusahaan di sekitar tempat tinggal siswa
  - b. Elaborasi :
    - Guru memberikan penjelasan mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa
    - Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian jurnal penyesuaian dan tujuan penyusunan ayat jurnal penyesuaian
    - Guru memberikan penjelasan mengenai akun-akun yang memerlukan penyesuaian
  - c. Konfirmasi :
    - Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan kepada siswa.
    - Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti.
    - Siswa mengerjakan latihan soal di kelas.
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
  - a. Kesimpulan
    - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman secara garis besar tentang materi yang telah dipelajari.
  - b. Refleksi
    - Guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.
- c. Tindak Lanjut
  - Guru memberikan penugasan mandiri.

## **B. Pertemuan 2 (3 x 45 menit)**

1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)
  - a. Apersepsi
 

Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan disampaikan yaitu transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penyesuaian, dan pencatatannya.
  - b. Motivasi
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian
    - Guru menyampaikan strategi penilaian yang meliputi tes dan nontes.
    - Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya dan kehidupan atau pengalaman siswa sehari-hari.
    - Guru dalam penyampaian materi menggunakan Strategi pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek yaitu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa secara berkelompok atau berupa tim kecil terdiri dari 5-6 siswa yang heterogen untuk saling membantu dalam mempelajari sesuatu atau memecahkan masalah.
2. Kegiatan Inti (90 menit)
 

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

  - a. Eksplorasi :
    - Guru menggali informasi mengenai pengetahuan awal siswa.
    - Guru memberikan pertanyaan mengenai contoh transaksi yang memerlukan penyesuaian
  - b. Elaborasi :
    - Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pencatatan jurnal penyesuaian
    - Siswa membaca modul materi yang sudah diberikan
    - Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5 (lima) orang siswa dalam 1 (satu) kelompok
    - Guru menjelaskan apa yang harus dikerjakan siswa dengan kelompok yang telah dibentuk
    - Guru menjelaskan kerja proyek yang harus mereka selesaikan oleh seorang akuntan.
    - Siswa berdiskusi mengerjakan penugasan kelompok secara bersama
  - c. Konfirmasi :
    - Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan kepada siswa.
    - Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti.
    - Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.

### 3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Kesimpulan
  - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman secara garis besar tentang materi yang telah dipelajari.
- b. Refleksi
  - Guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
  - Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya.
- c. Tindak Lanjut
  - Guru memberikan penugasan mandiri untuk dikerjakan di rumah

## C. Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

### 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- a. Apersepsi
 

Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan disampaikan yaitu materi penyusunan mengenai neraca lajur.
- b. Motivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian
  - Guru menyampaikan komponen neraca lajur.
  - Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya dan kehidupan atau pengalaman siswa sehari-hari.
  - Guru dalam penyampaian materi menggunakan Strategi pembelajaran Kreatif PRODUKTIF DENGAN Model Pembelajaran Berbasis Proyek model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa secara berkelompok atau berupa tim kecil terdiri dari 4-6 siswa yang heterogen untuk saling membantu dalam mempelajari sesuatu atau memecahkan masalah.

### 2. Kegiatan Inti (60 menit)

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

- a. Eksplorasi :
  - Guru menggali informasi mengenai pengetahuan awal siswa.
  - Guru memberikan pertanyaan mengenai contoh menghitung data penyesuaian dan membukukan jurnal penyesuaian
- b. Elaborasi :
  - Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pembukuan jurnal penyesuaian
  - Siswa membaca modul materi yang sudah diberikan
  - Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5 (lima) orang siswa dalam 1 (satu) kelompok
  - Siswa berdiskusi mengenai pemahaman materi yang telah dibaca
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dipelajari.
  - Siswa berdiskusi mengerjakan penugasan kelompok secara bersama

- c. Konfirmasi :
  - Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan kepada siswa.
  - Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti.
  - Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya
- 3. Kegiatan Penutup (10 menit)
  - a. Kesimpulan
    - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman secara garis besar materi yang telah dipelajari.
  - b. Refleksi
    - Guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
  - c. Tindak Lanjut
    - Guru memberikan penugasan mandiri dari buku referensi perpustakaan dan internet

#### **D. Pertemuan 3 (2 x 45 menit)**

- 1. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)
  - a. Apersepsi
 

Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi yang akan disampaikan yaitu transaksi-transaksi yang berhubungan dengan penyesuaian, dan pencatatannya.
  - b. Motivasi
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan penyesuaian
    - Guru menyampaikan strategi penilaian yang meliputi tes dan nontes.
    - Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan sebelumnya dan kehidupan atau pengalaman siswa sehari-hari.
    - Guru dalam penyampaian materi menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis proyek yaitu model pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa secara berkelompok atau berupa tim kecil terdiri dari 5-6 siswa yang heterogen untuk saling membantu dalam mempelajari sesuatu atau memecahkan masalah.
- 2. Kegiatan Inti (60 menit)
 

Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :

  - a. Eksplorasi :
    - Guru menggali informasi mengenai pengetahuan awal siswa.
    - Guru memberikan pertanyaan mengenai komponen dalam neraca lajur
  - b. Elaborasi :
    - Guru memberikan penjelasan singkat mengenai neraca saldo setelah penyesuaian.
    - Guru menjelaskan mengenai akun nominal dan akun materiil.
    - Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5-6 orang siswa dalam 1 kelompok

- Siswa berdiskusi mengenai pemahaman materi yang telah dibaca
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dipelajari.
- Siswa berdiskusi mengerjakan proyek kelompok secara bersama
- c. Konfirmasi :
  - Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan kepada siswa.
  - Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dimengerti.
  - Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari berikutnya
- 3. Kegiatan Penutup (10 menit)
  - a. Kesimpulan
    - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan atau rangkuman secara garis besar materi yang telah dipelajari.
  - b. Refleksi
    - Guru melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.
  - c. Tindak Lanjut
    - Guru memberikan penghargaan kepada akuntan terbaik

## **V. Sumber Belajar**

- a. Buku :
  - Elvy Maria Manurung. (2011). *Akuntansi Dasar untuk Pemula*. Jakarta: Erlangga.
  - Reeve, James M, et. al. (2009). *Pengantar Akuntansi: Adaptasi Indonesia Buku 1* (Alih bahasa: Damayanti Dian). Jakarta: Salemba Empat.
  - Toto Sucipto, et. al. (2009). *Akuntansi 1: Untuk Kelas X SMK*. Jakarta: Yudhistira.
  - Umi Muawanah, et. al. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Depdiknas.
- b. Media dan/atau alat : papan tulis, modul

## **VI. Penilaian Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Tes (Motivasi Belajar Siswa)
    - Pre-Test (Observasi dan Angket)
    - Post-test (Observasi dan Angket)
  - b. Non Tes
    - Observasi (Motivasi Belajar Siswa)
    - Angket (Motivasi Belajar Siswa)
- 2. Instrumen (terlampir)

### LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk pengisian lembar observasi:

1. Perhatikan secara seksama pernyataan yang terdapat dalam lembar observasi.
2. Berilah tanda centang (✓) pada setiap aspek apabila siswa menunjukkan sikap pada aspek yang diamati.
3. Berikut ini adalah aspek-aspek yang diamati;

No.	Aspek yang diamati
A.	Siswa mengerjakan tugas akuntansi sampai tugas tersebut selesai dikerjakan.
B.	Siswa teliti dalam mengerjakan tugas Akuntansi
C.	Siswa berdiskusi dengan siswa lain saat menemui kesulitan.
D.	Siswa bertanya kepada guru saat menemui kesulitan dalam pembelajaran.
E.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru sedang menjelaskan.
F.	Siswa tidak berdiskusi sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran.
G.	Siswa antusias saat mengikuti pembelajaran.
H.	Siswa aktif berdiskusi dalam pembelajaran.
I.	Siswa dapat memberikan pendapat tentang hasil pekerjaannya.
J.	Siswa dapat menjawab pertanyaan teman saat mempresentasikan pekerjaannya.
K.	Siswa tidak mengubah-ubah pendapat yang telah dikeluarkan.
L.	Siswa yakin dalam menyatakan pendapat didepan kelas.
M.	Siswa segera mengerjakan serta ingin cepat menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

## LEMBAR OBSERVASI

[illegible]



[illegible]

Lembar Observasi Siklus I

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI												
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	6079	ANI SUPRIHATIN				V	V	V		V		V	V	V	
2	6080	DELA ARGILITA			V	V		V	V		V		V	V	
3	6081	DESI NUROHMAH			V	V	V	V	V		V	V	V	V	
4	6082	EVI NOVITA SARI	V	V	V	V	V	V		V	V	V			V
5	6083	FITRI WULANSARI	V	V	V	V	V	V	V	V			V		V
6	6084	FIVE HANDARI		V	V	V				V	V		V	V	
7	6085	HAYYU NOYANDARI	V	V		V	V	V		V	V		V		V
8	6086	HESTI FITRIANI	V	V	V		V		V			V		V	V
9	6087	INTAN MUSTIKA DEWI	V	V	V		V	V	V	V	V		V	V	V
10	6088	JAYANTI UTAMI	V	V	V		V	V	V	V	V		V	V	V
11	6089	KISWANTI IRIANTI	V		V	V		V	V	V		V		V	
12	6090	LALA NOVIANA		V		V	V			V		V		V	
13	6091	LILIS MALASARI		V	V	V	V				V	V	V	V	
14	6092	LINA FEBRIANI	V	V		V		V	V		V	V		V	
15	6093	NOVI ANDRIYANI	V	V	V				V	V		V	V	V	V
16	6094	PADMI NURMALA DEWI	V	V		V	V	V			V		V		
17	6095	PRATIWI CRISNA MURTI	V	V	V		V		V		V			V	
18	6096	RESASI	V			V		V	V	V		V	V	V	
19	6097	REYNALDI PRIMANDARU	V	V	V	V	V	V	V		V	V			V
20	6098	RIRIN NOVIANA		V	V	V			V	V	V		V		
21	6099	ROMADHONI		V	V	V			V	V	V		V		
22	6100	SELA SUCI FATMAWAT	V	V		V		V		V	V	V	V		
23	6101	SEPTIANA EKA DEWI	V		V	V		V		V	V		V	V	V
24	6102	SUMIYATI		V		V	V		V	V	V		V	V	
25	6103	WAHYUDIANTO	V			V	V		V	V		V	V	V	
26	6104	WIDI UTAMI		V	V		V	V			V	V			V
27	6105	YUNI RAHMAWATI	V		V	V	V		V	V			V	V	V
JUMLAH			16	19	18	19	18	16	15	17	18	14	19	18	18
SKOR			64,81%		68,51%		62,95%		59,25%		52,92%		68,51%		66,66%



Lembar Observasi Pra Siklus

NO	NO. INDUK	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI												
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	6079	ANI SUPRIHATIN				V				V		V	V		
2	6080	DELA ARGILITA		V	V			V	V		V				
3	6081	DESI NUROHMAH			V		V	V		V		V		V	
4	6082	EVI NOVITA SARI	V	V	V	V	V			V		V			
5	6083	FITRI WULANSARI			V	V		V			V		V	V	V
6	6084	FIVE HANDARI			V			V				V		V	
7	6085	HAYYU NOYANDARI	V		V	V		V	V			V			
8	6086	HESTI FITRIANI			V	V	V		V			V		V	
9	6087	INTAN MUSTIKA DEWI			V		V		V	V		V	V	V	V
10	6088	JAYANTI UTAMI		V	V	V	V	V	V		V		V	V	
11	6089	KISWANTI IRIANTI					V		V			V		V	V
12	6090	LALA NOVIANA			V		V	V	V				V		
13	6091	LILIS MALASARI		V		V	V			V	V				
14	6092	LINA FEBRIANI			V		V			V		V	V		
15	6093	NOVI ANDRIYANI			V	V	V	V	V			V		V	
16	6094	PADMI NURMALA DEWI			V		V		V		V		V		
17	6095	PRATIWI CRISNA MURTI		V		V		V	V		V		V		
18	6096	RESASI				V		V	V			V		V	V
19	6097	REYNALDI PRIMANDARU			V			V	V		V	V		V	
20	6098	RIRIN NOVIANA		V		V		V		V		V	V	V	
21	6099	ROMADHONI			V		V		V		V		V	V	
22	6100	SELA SUCI FATMAWATI	V	V		V		V		V			V		V
23	6101	SEPTIANA EKA DEWI			V		V	V		V	V		V		V
24	6102	SUMIYATI	V		V	V	V			V		V			V
25	6103	WAHYUDIANTO			V			V			V			V	V
26	6104	WIDI UTAMI		V		V	V			V			V		V
27	6105	YUNI RAHMAWATI	V		V	V		V		V			V	V	V
JUMLAH			8	8	19	15	15	15	13	12	10	15	14	15	10
SKOR			29,60%		62,90%		55,55%		46,29%		46,29%		53,70%		37,03%



## Lembar Observasi Siklus II

[illegible]



## ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar dan lengkap terlebih dahulu.
2. Perhatikan setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah sesuai dengan kondisi Anda.
4. Jawablah dengan memilih tiga alternatif jawaban kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

### Identitas Responden:

Nama :  
 No. Absen :  
 Kelas :

### Alternatif jawaban:

SL : Selalu  
 KK : Kadang-kadang  
 TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	KK	TP
1.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan latihan sebelum saya menyelesaikannya.			
2.	Saya teliti dalam mengerjakan soal-soal latihan akuntansi.			
3.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami.			
4.	Saya berdiskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan latihan soal akuntansi			
5.	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran akuntansi.			
6.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran akuntansi.			
7.	Guru memberikan tugas secara terus menerus tanpa ada variasi			
8.	Saya senang mengerjakan tugas rutin yang diberikan			



No.	Pernyataan	SL	KK	TP
9.	Saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat presentasi didepan kelas.			
10.	Saya mengeluarkan pendapat saat terjadi diskusi di dalam pembelajaran.			
11.	Saya memegang teguh apa yang saya yakini.			
12.	Saya mengganti jawaban yang sudah saya pilih dengan jawaban lain yang tersedia.			
13.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal akuntansi			

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Pra Siklus

No Siswa	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3
5	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2
6	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3
7	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
8	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2
9	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1
10	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
11	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3
12	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
13	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3
14	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2
18	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2
19	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2
20	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
21	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
22	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2
23	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
24	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3
25	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	2
26	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2
27	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2
Skor	49.38%	64.19%	48.15%	62.90%	48.14%	51.80%	54.32%	41.47%	40.47%	51.85%	62.90%	61.72%	60.49%
Indikator	1		2		3		4		5		6		7
Skor Indikator	56.78%		55.52%		49.97%		47.89%		46.29%		62.33%		60.49%

Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Siklus I

No Siswa	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3
5	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2
6	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2
7	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2
8	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3
10	2	3	1	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2
11	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	1	2
12	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
13	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3
14	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
15	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
16	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
19	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
22	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2
23	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2
24	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
25	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
26	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2
27	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Skor	82.71%	65.43%	72.80%	85.18%	82.71%	83.45%	65.43%	65.43%	80.25%	74.07%	80.24%	67.90%	76.54%
Indikator	1		2		3		4		5		6		7
Skor Indikator	74.07%		78.99%		83.08%		65.43%		77.16%		73.74%		76.54%



Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Siklus II

No Siswa	Pernyataan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2
5	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2
6	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
7	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2
8	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3
12	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
13	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	2	3
14	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
15	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
16	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
17	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
19	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3
21	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
22	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2
23	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
24	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2
25	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2
26	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2
27	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
Skor	87.65%	83.95%	80.24%	92.59%	85.18%	88.88%	74.07%	79.01%	79%	71.60%	75.30%	76.54%	81.48%
Indikator	1		2		3		4		5		6		7
Skor Indikator	85.50%		87.91%		87.03%		76.54%		75.30%		75.92%		81.48%



## DAFTAR KELOMPOK

## KELOMPOK 1

1. YUNI RAHMAWATI
2. WIDI UTAMI
3. SELA SUCI F
4. RESASI
5. ROMADHONI
6. PADMI NURMALA DEWI

## KELOMPOK 2

1. JAYANTI UTAMI
2. DELA ARGILITA
3. HAYYU N
4. WAHYUDIANTO
5. FIVE NANDARI

## KELOMPOK 3

1. INTAN MUSTIKA DEWI
2. REYNALDI
3. ANI SUPRIHATIN
4. PRATIWI
5. DESTI
6. SEPTIANA

## KELOMPOK 4

1. EVI KURNIA SARI
2. KISWATI
3. LALA
4. LILIS
5. RIRIN

## KELOMPOK 5

1. FITRI
2. SUMIYATI
3. ANI S
4. LINA
5. HESTI
6. NOVI

## Tugas 1

Carilah data dari perusahaan jasa yang ada disekitar tempat tinggalmu, berupa data akun yang dapat disesuaikan . minimal tiga (3) akun. Lalu lakukan wawancara terhadap pemilik perusahaan tersebut mengenai informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan.

- a) Hitunglah penyesuaian dari akun-akun tersebut
- b) Buatlah jurnal penyesuaian dari akun-akun tersebut
- c) Isilah lembar wawancara



## CHARISMA ADVERTISING

## NERACA SALDO

Tanggal 31 juli 2011

No akun	Akun	Saldo (dalam Rp)	
		D	K
111	Kas	22.950.000	
112	Piutang usaha	6.000.000	
113	Perlengkapan	6.300.000	
114	Sewa dibayar dimuka	12.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500.000	
121	Peralatan	35.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan		
211	Utang usaha		3.000.000
212	Utang gaji		
311	Modal Risma		70.000.000
312	Prive Risma	2.000.000	
411	Pendapatan jasa		23.500.000
511	Beban gaji	7.200.000	
512	Beban perlengkapan		
513	Beban sewa		
514	Beban listrik dan telepon	450.000	
515	Beban asuransi		
516	Beban pemeliharaan peralatan	1.200.000	
517	Beban penyusutan peralatan		
519	Beban lain-lain	1.900.000	
	TOTAL	96.500.000	96.500.000

Data penyesuaian:

- 1) Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp. 1.500.000
- 2) Sewa ruangan Rp 12.000.000 untuk masa satu tahun terhitung sejak 1 juli 2011.
- 3) Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1.250.000
- 4) Peralatan bulan juli 2011 susutkan sebesar Rp 500.000
- 5) Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 600.000

Diminta :

- a) Berdasarkan data penyesuaian yang tersedia buatlah penyesuaiannya per 31 juli 2011!
- b) Berdasarkan neraca saldo dan penyesuaian buatlah kerta kerjanya per 31 juli 2011!

## CLARISSA SALON

## NERACA SALDO

Tanggal 31 juli 2011

No akun	Akun	Saldo (dalam Rp)	
		D	K
111	Kas	20.000.000	
112	Piutang usaha	4.000.000	
113	Perlengkapan	8.000.000	
114	Sewa dibayar dimuka	12.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1.500.000	
121	Peralatan	20.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan		
211	Utang usaha		2.500.000
212	Utang gaji		
311	Modal Clarissa		50.000.000
312	Prive Clarissa	1.000.000	
411	Pendapatan jasa		23..000.000
511	Beban gaji	5.000.000	
512	Beban perlengkapan		
513	Beban sewa		
514	Beban listrik dan telepon	500.000	
515	Beban asuransi		
516	Beban pemeliharaan peralatan	1.500.000	
517	Beban penyusutan peralatan		
519	Beban lain-lain	2.000.000	
	TOTAL	75.500.000	75.500.000

Data penyesuaian:

- 1) Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp. 2.000.000
- 2) Sewa ruangan Rp 12.000.000 untuk masa satu tahun terhitung sejak bulan juli 2011.
- 3) Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1.250.000
- 4) Peralatan bulan juli 2011 susutkan sebesar Rp300.000
- 5) Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 200.000

Diminta :

- a) Berdasarkan data penyesuaian yang tersedia buatlah penyesuaiannya per 31 juli 2011!
- b) Berdasarkan neraca saldo dan penyesuaian buatlah kerta kerjanya per 31 juli 2011!

## SALSA LAUNDRY

## NERACA SALDO

Tanggal 31 juli 2011

No akun	Akun	Saldo (dalam Rp)	
		D	K
111	Kas	20.000.000	
112	Piutang usaha	3.000.000	
113	Perlengkapan	5.000.000	
114	Sewa dibayar dimuka	6.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1.000.000	
121	Peralatan	50.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan		
211	Utang usaha		5.000.000
212	Utang gaji		
311	Modal Salsa		58.000.000
312	Prive Salsa	1.000.000	
411	Pendapatan jasa		29.300.000
511	Beban gaji	3.000.000	
512	Beban perlengkapan		
513	Beban sewa		
514	Beban listrik dan telepon	300.000	
515	Beban asuransi		
516	Beban pemeliharaan peralatan	1.500.000	
517	Beban penyusutan peralatan		
519	Beban lain-lain	1.500.000	
	TOTAL	92.300.000	92.300.000

Data penyesuaian:

- 1) Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp. 1.500.000
- 2) Sewa ruangan Rp 6.000.000 untuk masa satu tahun terhitung sejak bulan juli 2011.
- 3) Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 400.000
- 4) Peralatan bulan juli 2011 susutkan sebesar Rp 200.000
- 5) Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 400.000

Diminta :

- a) Berdasarkan data penyesuaian yang tersedia buatlah penyesuaiannya per 31 juli 2011!
- b) Berdasarkan neraca saldo dan penyesuaian buatlah kerta kerjanya per 31 juli 2011!

## YUSUF FOTOCOPY

## NERACA SALDO

Tanggal 31 juli 2011

No akun	Akun	Saldo (dalam Rp)	
		D	K
111	Kas	30.000.000	
112	Piutang usaha	7.000.000	
113	Perlengkapan	8.000.000	
114	Sewa dibayar dimuka	12.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	2.000.000	
121	Peralatan	150.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan		
211	Utang usaha		3.450.000
212	Utang gaji		
311	Modal Yusuf		170.000.000
312	Prive Yusuf	2.000.000	
411	Pendapatan jasa		52.000.000
511	Beban gaji	8.000.000	
512	Beban perlengkapan		
513	Beban sewa		
514	Beban listrik dan telepon	450.000	
515	Beban asuransi		
516	Beban pemeliharaan peralatan	4.000.000	
517	Beban penyusutan peralatan		
519	Beban lain-lain	2.000.000	
	TOTAL	225.450.000	225.450.000

Data penyesuaian:

- 1) Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp. 2.000.000
- 2) Sewa ruangan Rp 12.000.000 untuk masa satu tahun terhitung sejak bulan juli 2011.
- 3) Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1.250.000
- 4) Peralatan bulan juli 2009 susutkan sebesar Rp 500.000
- 5) Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 600.000

Diminta :

- a) Berdasarkan data penyesuaian yang tersedia buatlah penyesuaiannya per 31 juli 2011!
- b) Berdasarkan neraca saldo dan penyesuaian buatlah kerta kerjanya per 31 juli 2011!

## MANLY BARBER SHOP

## NERACA SALDO

Tanggal 31 juli 2011

No akun	Akun	Saldo (dalam Rp)	
		D	K
111	Kas	15.000.000	
112	Piutang usaha	2.000.000	
113	Perlengkapan	3.000.000	
114	Sewa dibayar dimuka	6.000.000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1.800.000	
121	Peralatan	10.000.000	
122	Akum. Penyusutan peralatan		
211	Utang usaha		2.200.000
212	Utang gaji		
311	Modal Manly		21.000.000
312	Prive Manly	500.000	
411	Pendapatan jasa		19.500.000
511	Beban gaji	3.000.000	
512	Beban perlengkapan		
513	Beban sewa		
514	Beban listrik dan telepon	200.000	
515	Beban asuransi		
516	Beban pemeliharaan peralatan	500.000	
517	Beban penyusutan peralatan		
519	Beban lain-lain	700.000	
	TOTAL	42.700.000	42.700.000

Data penyesuaian:

- 1) Sisa perlengkapan dinilai seharga Rp. 1.500.000
- 2) Sewa ruangan Rp 6.000.000 untuk masa satu tahun terhitung sejak 1 juli 2011.
- 3) Asuransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp 1.250.000
- 4) Peralatan bulan juli 2011 susutkan sebesar Rp 500.000
- 5) Gaji karyawan yang masih harus dibayar Rp 600.000

Diminta :

- a) Berdasarkan data penyesuaian yang tersedia buatlah penyesuaiannya per 31 juli 2011!
- b) Berdasarkan neraca saldo dan penyesuaian buatlah kerta kerjanya per 31 juli 2011!



Kunci Jawaban:

CHARISMA ADVERTISING  
KERTAS KERJA  
Tanggal 31 juli 2011

No	Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Ikhtisar laba rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	k	D	K
111	Kas	22950000				22950000				22950000	
112	Piutang Usaha	6000000				6000000				6000000	
113	Perlengkapan	6300000			4800000	1500000				1500000	
114	Sewa dibayar dimuka	12000000			1000000	11000000				11000000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1500000			250000	1250000				1250000	
121	Peralatan	35000000				35000000				35000000	
122	Ak. Peny. Peralatan				500000		500000				500000
211	Utang usaha		3000000				3000000				3000000
212	Utang gaji				600000		600000				600000
311	Modal charisma		70000000				70000000				70000000
312	Prive charisma	2000000				2000000				2000000	
411	Pendapatan jasa		23500000				23500000		23500000		
511	Beban gaji	1200000		600000		7800000		7800000			
512	Beban perlengkapan			4800000		4800000		4800000			
513	Beban sewa			1000000		1000000		1000000			
514	Beban listrik dan telpon	450000				450000		450000			
515	Beban asuransi			250000		250000		250000			
516	Beban pemeliharaan peralatan	1200000				1200000		1200000			
517	Beban peny. Peralatan			500000		500000		500000			
519	Beban lain-lain	1900000				1900000		1900000			
		96500000	96500000	7150000	7150000	97900000	97900000	17900000	23500000	79700000	79500000
	LABA							5600000			20000
								23500000	23500000	79700000	

CLARISSA SALON  
KERTAS KERJA  
Tanggal 31 juli 2011

No	Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Ikhtisar laba rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	k	D	K
111	Kas	20000000				20000000				20000000	
112	Piutang Usaha	4000000				4000000				4000000	
113	Perlengkapan	8000000			6000000	2000000				2000000	
114	Sewa dibayar dimuka	12000000			1000000	11000000				11000000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1500000			250000	1250000				1250000	
121	Peralatan	20000000				20000000				20000000	
122	Ak. Peny. Peralatan				300000		300000				300000
211	Utang usaha		2500000				2500000				2500000
212	Utang gaji				200000		200000				200000
311	Modal charisma		50000000				50000000				50000000
312	Prive charisma	1000000				2000000				2000000	
411	Pendapatan jasa		23000000				23000000		23000000		
511	Beban gaji	5000000		200000		5200000		5200000			
512	Beban perlengkapan			6000000		6000000		6000000			
513	Beban sewa			1000000		1000000		1000000			
514	Beban listrik dan telpon	500000				500000		500000			
515	Beban asuransi			250000		250000		250000			
516	Beban pemeliharaan peralatan	1500000				1500000		1500000			
517	Beban peny. Peralatan			300000		300000		300000			
519	Beban lain-lain	2000000				2000000		2000000			
		75500000	75500000	7750000	7750000	76000000	76000000	16750000	23000000	52250000	53000000
	LABA							6250000		750000	
								23000000	23000000	53000000	53000000



YUSUF FOTOCOPY  
KERTAS KERJA  
Tanggal 31 juli 2011

No	Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Ikhtisar laba rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	k	D	K
111	Kas	30000000				30000000				30000000	
112	Piutang Usaha	7000000				7000000				7000000	
113	Perlengkapan	8000000			6000000	8000000				2000000	
114	Sewa dibayar dimuka	12000000			1000000	11000000				11000000	
115	Asuransi dibayar dimuka	2000000			750000	1250000				1250000	
121	Peralatan	150000000				150000000				150000000	
122	Ak. Peny. Peralatan				500000		500000				500000
211	Utang usaha		3450000				3450000				3450000
212	Utang gaji				600000		600000				600000
311	Modal charisma		170000000				170000000				170000000
312	Prive charisma	2000000				2000000				2000000	
411	Pendapatan jasa		52000000				5200000		52000000		
511	Beban gaji	8000000		600000		8600000		8600000			
512	Beban perlengkapan			6000000		6000000		6000000			
513	Beban sewa			1000000		1000000		1000000			
514	Beban listrik dan telpon	450000				450000		450000			
515	Beban asuransi			750000		750000		750000			
516	Beban pemeliharaan peralatan	4000000				4000000		4000000			
517	Beban peny. Peralatan			500000		500000		500000			
519	Beban lain-lain	2000000				2000000		2000000			
		225450000	225450000	8850000	8850000	226550000	226500000	23300000	52000000	203250000	174550000
	LABA							28700000			28700000
								52000000	52000000	203250000	203250000

MANLY BARBER SHOP

KERTAS KERJA

Tanggal 31 juli 2011

No	Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Ikhtisar laba rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	15000000				15000000				15000000	
112	Piutang Usaha	2000000				2000000				2000000	
113	Perlengkapan	3000000			1500000	1500000				1500000	
114	Sewa dibayar dimuka	6000000			500000	5500000				5500000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1800000			550000	1250000				1250000	
121	Peralatan	10000000				10000000				10000000	
122	Ak. Peny. Peralatan				500000		500000				500000
211	Utang usaha		2200000				2200000				2200000
212	Utang gaji				600000		600000				600000
311	Modal charisma		21000000				21000000				21000000
312	Prive charisma	500000				500000				500000	
411	Pendapatan jasa		19500000				19500000		19500000		
511	Beban gaji	3000000		600000		3600000		3600000			
512	Beban perlengkapan			1500000		1500000		1500000			
513	Beban sewa			500000		500000		500000			
514	Beban listrik dan telpon	200000				200000		200000			
515	Beban asuransi			550000		550000		550000			
516	Beban pemeliharaan peralatan	500000				500000		500000			
517	Beban peny. Peralatan			500000		500000		500000			
519	Beban lain-lain	700000				1900000		1900000			
		42700000	42700000	3650000	3650000	97900000	97900000	8750000	19500000	13025000	24300000
	LABA							10750000		11275000	
								19500000	19500000	24300000	24300000

SALSA LAUNDRY  
KERTAS KERJA  
Tanggal 31 juli 2011

No	Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		NS setelah disesuaikan		Ikhtisar laba rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	k	D	K
111	Kas	20000000				20000000				20000000	
112	Piutang Usaha	3000000				3000000				3000000	
113	Perlengkapan	5000000			3000000	1500000				1500000	
114	Sewa dibayar dimuka	6000000			500000	550000				550000	
115	Asuransi dibayar dimuka	1000000			600000	400000				400000	
121	Peralatan	50000000				50000000				50000000	
122	Ak. Peny. Peralatan				200000		200000				200000
211	Utang usaha		5000000				5000000				5000000
212	Utang gaji				400000		400000				400000
311	Modal charisma		58000000				58000000				58000000
312	Prive charisma	1000000				1000000				1000000	
411	Pendapatan jasa		29300000				29300000		29300000		
511	Beban gaji	3000000		400000		7000000		7000000			
512	Beban perlengkapan			3000000		3000000		3000000			
513	Beban sewa			500000		500000		500000			
514	Beban listrik dan telpon	300000				300000		300000			
515	Beban asuransi			600000		600000		600000			
516	Beban pemeliharaan peralatan	1500000				1500000		1500000			
517	Beban peny. Peralatan			200000		200000		200000			
519	Beban lain-lain	1500000				1500000		1500000			
		92300000	92300000	5200000	5200000	92900000	92900000	14600000	29300000	76450000	63600000
	LABA							14700000			12850000
								29300000	29300000	76450000	76450000

LEMBAR WAWANCARA

---

KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :

NAMA PERUSAHAAN JASA :

NAMA PEMILIK :

ALAMAT :

## SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 73 / 2013

### **TENTANG PENELITIAN**

#### **KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY  
Nomor : 034/UN34.18/PL/2013  
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 4 januari 2013

#### **MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : DEDY KURNIANTO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09403241004  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Jogja-Solo Km. 22 Besole RT 01 RW 07 Klepu Ceper Klaten  
No. Telp / HP : 08976260452  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
SMK YPKK 1 TAHUN AJARAN 2012/2013**  
Lokasi : SMK YPKK 1 SLEMAN  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Januari 2013 s/d 11 April 2013

#### **Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

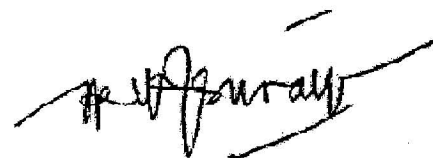
#### **Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Gamping
6. Ka. SMK YPKK 1 SLEMAN
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902

Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 034 /UN34.18/LT/2013  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 Januari 2013

Yth.

1. Kepala BAPPEDA Sleman  
Jl. Parasamya No.1 Beran Tridadi  
Sleman
2. Kepala SMK YPKK 1 Sleman  
Jl. Syangan No. 5 Mejing Wetan Ambarketawang  
Sleman

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Dedy Kurnianto  
NIM : 09403241004  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.